

**PERAN KOPERASI SERBA USAHA CAHAYA RABBI
RADHIYYA SIDOREJO DALAM UPAYA
PEMBERDAYAAN EKONOMI GURU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



DISUSUN OLEH:

TONI PRIHANNDOKO

NIM: 17631139

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
T.A 2021**

Hal : Permohonan Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Dj-

Curup

Assalamualaikum. Wr. Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dari perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Toni Prihandoko** yang berjudul "**Peran Koperasi Serba Usaha Cahaya Rabbi Radhiyya Sidorejo Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Guru**". Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Curup, 10 Juni 2021

Pembimbing I



Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., MM
NIP. 197502192006041008

Pembimbing II



Ahmad Danu Syaputra, M. SI
NIP. 198904242019031011

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Toni Prihandoko
NIM : 17631139
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syari'ah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 10 Juni 2021



Penulis

Yoni Prihandoko
NIM: 17631139



KENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gunt NO 04 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21739 Fax. 21010 kodepos 39119
Website: facebook. FakultasSyariahDanEkonomiIslam IAIN Curup. Email: fakultas syariah@ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 656 /In.34/FS/PP.00.9/07/2021

Nama : **Toni Prihandoko**
Nim : **17631139**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Peran Koperasi Serba Usaha Cahaya Rabbi Radhiyya Sidorejo
dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Guru**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/ Tanggal : **Kamis, 12 Agustus 2021**

Pukul : **11.00-12.30 WIB.**

Tempat : **Ruang 3 Gedung Munaqasah Fakultas Syariah IAIN Curup**

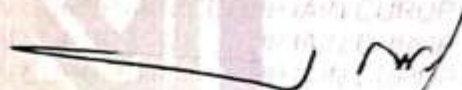
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Ketua


Nopriza, M. Ag

NIP. 19771105 200901 1 007

Sekretaris


Ahmad Danu Svaputra, M.S.I

NIP. 198904242019031011

Penguji I,


Hendrianto, MA

NIDN.202168701

Penguji II,


Fitmawati, M.E

NIDN.2021038902

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam




Dr. Yusufri, M. Ag.

NIP. 19700202 199803 1 007

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Subhanallah walhamdu lillah wa laailaaha illallah wallahu Akbar.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW, semoga salam tersampaikan kepada keluarga dan sahabatnya hingga akhir zaman, atas segala karunia dan kekuatan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan yang penulis beri judul skripsi ini **“Peran Koperasi Serba Usaha Cahaya Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Guru”**

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana (S1) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penyusunan dan penulisan skripsi, tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan hati yang senang menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat.

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam.

3. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan seluruh Staf Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup
4. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM dan Bapak Ahmad Danu Syaputra, S.E.I., M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang selalu sabar dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dwi Sulastyawati, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa meluangkan waktu dan memberi arahan selama penulis menempuh perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Islam yang telah memurahkan ilmunya selama penulis menuntut ilmu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
7. Segenap Ketua dan staff perpustakaan IAIN Curup atas pelayanan yang di berikan dalam peminjaman buku.
8. Koperasi Serba Usaha Cahaya Rabbi Radhiyya Sidorejo Curup, terimakasih atas kerjasama sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar tanpa ada halangan.
9. Untuk Bapak dan Ibu guru SDIT Rabbi Radhiyya yang telah menerima dan memberikan informasi yang penulis perlukan.
10. Kepada teman-teman seperjuangan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2017, yang berjuang bersama dalam penyusunan skripsi ini.

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, namun telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dan kesalahan untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran bagi para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Demikian kata pengantar ini semoga skripsi yang penulis susun dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua.

Penulis ucapkan permohonan maaf atas segala kehilafan dan kesalahan kepada Allah penulis memohon ampun.

Wasalamualaikum, Wr, Wb.

Curup, 10 Juni 2021
Penulis

Toni Prihandoko
NIM: 17631139

MOTTO

Memulailah dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan, menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan.

Halaman Persembahan

Ku persembahkan karya yang sederhana ini untuk orang – orang yang kucintai yang selalu hadir dan menyemangatiku dalam menghadapi tantangan, rintangan dalam perjuangan hidup di perantauan. Serta untuk orang yang selalu mendukung dan mendoakanku dalam setiap Langkah dalam kehidupanku, dengan segala rasa keikhlasan dan bahagia kupersembahkan hasil karya ini buat:

- ❖ Mamak tercinta (Siti Komaroh) dan Bapak (Sujapan) yang kupersembahkan karya penuh perjuangan ini untuk mu yang selalu memberikan kasih sayang yang tiada henti untuk selalau memberi semangat dan selalu mendoakanku di setiap sujud dan menasehatiku untuk menjadi pribadi yang mandiri dan lebih baik.
- ❖ Kakak (Erna Wati) terimakasih selama ini yang selalu memberiku semangat untuk pantang menyerah dan mengingatkan aku agar selalu berdoa dan berusaha dalam menggapai cita-cita.
- ❖ Ustad dan ustadzah di Ma'had Al – Jami'ah IAIN Curup, terimakasih selama ini yang selalu mengingatkanku pentingnya menjadi orang yang baik dan berguna.
- ❖ Sahabatku (Abang Bude, Mas Hand) terimakasih atas bantuan dan motivasi serta doa kalian yang selalu mensupport dalam perjuangan menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Temen–temen seperjuangan di Negeri perantauan, Mas Ulen, Mas Marta, Mas Ilham, Kang Oyoy, Mas Muel, Kang Arifin, Kang Rudi, Alan dan Busroni yang selalu memberi dorongan dan prinsip kegigihan agar selesai dengan waktu yang tepat.
- ❖ Saya ucapkan terimakasih untuk adik – adik yang selalu menemani untuk begadang dan spesialis membuat kopi Andri cebol , Yuda ireng, Syahri gendut dan masih banyak lagi.
- ❖ Almamaterku IAIN Curup
- ❖ Tak banyak kata yang dapat di gores, hanya ucapan terimakasih dan doa semoga kita semua di permudahkan segala urusan duniawi dan akhirat nanti.

PERAN KOPERASI SERBA USAHA CAHAYA RABBI RADHIYYA DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI GURU

Abstrak

Oleh:
Toni Prihandoko
17631139

Penelitian ini dilatar belakangi oleh partipasi guru untuk menjadi bagian dalam koperasi sangat besar, oleh karena itu upaya Koperasi Serba Usaha Cahaya Rabbi Radhiyya berdiri guna untuk memberdayakan ekonomi guru lewat program – program yang dijalankan, dari fenomena yang terjadi penelitian ini bermaksud untuk mengetahui 1) Bagaimana Peran Koperasi Serba Usaha Sidorejo Curup dalam upaya Pemberdayaan Ekonomi guru. 2) Apa Kendala Koperasi Serba Usaha Cahaya Rabbi Radhiyya dalam upaya Pemberdayaan Ekonomi guru.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah yang pertama Peran koperasi serba usaha cahaya Rabbi Radhiyya dalam upaya pemberdayaan ekonomi guru sudah baik melalui 2 peran yang di jalankan yaitu: peran aktif koperasi memenuhi kebutuhan dengan adanya unit usaha kantin, unit usaha ATK, unit usaha pengadaan seragam, unit usaha catring dan bantuan sosial. Peran partisipatif koperasi, anggota dapat berkerjasama dalam mendukung segala usaha di koperasi melalui simpanan wajib dan simpanan pokok. Kedua Kendala koperasi Serba Usaha Cahaya Rabbi Radhiyya dalam upaya pemberdayaan ekonomi guru terdapat 2 kendala yaitu: faktor internal dan eksternal. Kendala koperasi pada faktor internal yaitu sarana dan prasarana koperasi yang belum memiliki gedung tetap, tumpang tindih jabatan dan perbedaan pendapat. Adapun kendala faktor eksternal yang terjadi yaitu perbedaan harga di koperasi dengan harga di pasar ataupun di toko yang di tawarkan dan pandemi covid-19.

Kata Kunci: *Peran, Koperasi Serba Usaha, Pemberdayaan Ekonomi Guru*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Kajian Literatur	11
G. Penjelasan Judul	12
H. Metode Penelitian	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peran dan Teori Peran	19
B. Koperasi	22
C. Pemberdayaan Ekonomi	33
D. Kendala Peningkatan Koperasi	38

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum	40
B. Sejarah Singkat Koperasi Serba Usaha Cahaya	40

C. Visi dan Misi	43
D. Struktur Organisasi	44
E. Kegiatan Pokok	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran – Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini, kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari aktivitas ekonomi, dalam konteks ekonomi tujuan akhir yang dicapai manusia adalah terpenuhinya kebutuhan hidup dan sekaligus untuk meraih kesejahteraan dan kebahagiaan. Untuk mencapai hal tersebut manusia harus selalu berusaha, hal ini disebabkan tidak kesesuaiannya jumlah barang dan jasa yang tersedia dibandingkan dengan jumlah kebutuhan manusia. Hidup yang sejahtera dan bahagia mustahil tercapai tanpa ketercukupan secara finansial.¹

Banyak permasalahan yang muncul akibat hidup yang kurang sejahtera karena persaingan hidup yang semakin tajam sehingga muncul berbagai jenis lapangan pekerjaan dan bisnis. Untuk itu sebagai makhluk sosial, dalam hidupnya manusia membutuhkan adanya manusia-manusia lain yang bersama-sama hidup dalam masyarakat demi untuk memenuhi kebutuhan dalam hidupnya. Menurut *sunatullah* manusia tidak mungkin dapat hidup sendiri tanpa kerja sama atau saling ketergantungan dengan manusia lain.²

Agama Islam bukan hanya mengajarkan bagaimana menjalin hubungan yang baik dengan sang pencipta (*hablum-minallah*) tetapi juga

¹ Hendrojogi, *Koperasi Asas-Asas, Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm.1.

² Murtadha Mutahhari, *Manusia Dan Alam Semesta. Terjemahan Ilyas Hasan*. (Bandung: Mizan, 2002), hlm.39.

harus bisa berhubungan baik dengan sesama manusia (*hablum-minnas*).³ Seperti yang disyariatkan dalam ajaran Islam prinsip (*ta'awun*) tolong menolong dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an dalam surah Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

...وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ

Artinya: "Dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan taqwa dan janganlah tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat berat siksaNya" (Q.S Al-Maidah :2)

Penjelasan ayat diatas, Allah telah memerintahkan kepada umat manusia untuk saling tolong menolong dalam hal kebaikan, hal tersebut bisa diwujudkan dalam kerjasama untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi manusia.

Untuk menjalin kerjasama banyak cara yang dapat dilakukan untuk terus menerus mencari harta benda, sandang, pangan, papan dan kebutuhan hidup lainnya, dalam pandangan Islam berkerja bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup tetapi juga merupakan suatu kewajiban agama.⁴

Menurut Yusuf Qardhawi, bekerja adalah usaha maksimal yang dilakukan manusia, baik dilakukan dengan gerakan anggota badan maupun akal pikiran untuk menambah kekayaan, untuk menjalin kerjasama salah satunya dapat diwujudkan dalam bentuk organisasi yaitu koperasi

³ Muhammad Istan, "Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Perspektif Islam," AL-FALAH: Journal of Islamic Economics 2, no. 1 (October 29, 2017): 81–99.

⁴ Abdul Bashith, *Islam Dan Manajemen Koperasi, Prinsip Dan Strategi Pengembangan Koperasi Di Indonesia* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm.41.

Koperasi (*cooperation*) merupakan suatu wadah ekonomi yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang bersifat terbuka dan sukarela yang bertujuan untuk memperjuangkan kesejahteraan anggota secara bersama-sama (*kolektif*).⁵ Bapak koperasi Indonesia Dr. M. Hatta di dalam bukunya “*The cooperative movement in Indonesia*” dijelaskan bahwa koperasi adalah usaha milik bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong.⁶

Koperasi di Indonesia telah di atur dalam UU Nomor 25 Tahun 1992 tentang pengkoperasian, dimana koperasi berarti badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.⁷ Dalam undang-undang No.25 Tahun 1992, Bab III Pasal 4 tentang fungsi dan peran koperasi telah diperinci sebagai berikut:

1. Membangun dan mengembangkan potensi dari kemampuan ekonomi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.
2. Berperan serta aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai penyangga utama

⁵ Ibid., hlm.42.

⁶ Acmad Solihin, Ety Puji Lestari, *Ekonomi Koperasi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm.2.5.

⁷ Burhanuddin S, *Hukum Bisnis Syariah* (Yogyakarta: UII Press, 2011), hlm.52.

4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional dengan demokrasi ekonomi.⁸

Koperasi dianggap sebagai satu lembaga bisnis yang unik. Keunikan itu sering dikaitkan dengan prinsip-prinsip yang tidak saja mendasarkan pada prinsip ekonomi melainkan juga kebersamaan.⁹ Koperasi di Indonesia didasarkan pada kebutuhan nyata masyarakat, secara umum koperasi terbagi menjadi beberapa jenis yakni:

- a. Koperasi konsumsi

Koperasi yang mengusahakan kebutuhan sehari-hari. Tujuan dari koperasi ini agar anggota-anggotanya dapat membeli barang dengan kualitas yang baik dan harga yang layak.

- b. Koperasi kredit atau simpan pinjam

Koperasi ini didirikan untuk memberikan kesempatan kepada anggota-anggotanya memperoleh pinjaman secara mudah dan dengan bunga yang ringan.

- c. Koperasi produksi

Koperasi yang bergerak di bidang ekonomi pembutan dan penjualan barang.

- d. Koperasi jasa

Koperasi yang berusaha di bidang penyediaan jasa tertentu bagi para anggota maupun masyarakat secara umum.

⁸ Mustopa Marli, *Koperasi Pertanian* (Universitas Muhammadiyah Palembang, 2012), hlm.30..

⁹ Hudiyanto, *Sistem Koperasi: Ideology Dan Pengelolaan* (cet ke-1, Yogyakarta: UII Press, 2002), hlm.81.

e. Koperasi serba usaha atau koperasi unit desa

Koperasi serba usaha ialah koperasi yang kegiatan usahanya mencakup diberbagai segi ekonomi, seperti bidang konsumsi, simpan pinjam, produksi dan jasa.

Dalam rangka meningkatkan produksi dan kehidupan rakyat di daerah pedesaan, pemerintah menganjurkan pembentukan koperasi-koperasi. Tanpa disadari koperasi bukan hanya terbentuk di pedesaan saja tetapi koperasi juga sudah banyak terbentuk di instansi dan sekolah, seperti koperasi yang terbentuk di SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo Curup.

SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo Curup merupakan lembaga pendidikan sekolah dasar Islam terpadu di bawah Yayasan Al-Ishlah Curup. Sekolah ini berlokasi di Kel, Sidorejo. Kec, Curup Tengah. Kab, Rejang Lebong yang memiliki 500 santri dan memiliki 50 tenaga pendidik.¹⁰

Guru yang mengajar di SDIT Rabbi Radhiyya memiliki latar belakang ekonomi dan suku yang berbeda-beda. Sekolah dasar Islam terpadu di bawah Yayasan Al-Ishlah dibangun sebagai wadah untuk mencerdaskan anak didik putra putri Indonesia dan untuk mengembangkan ilmu Al-Qur'an. Guru yang mengajar mendapat gaji rata-rata perbulannya ialah Rp 1.500.000.¹¹

¹⁰ Budiman, guru SDIT Rabbi Radhiyya, wawancara, tanggal 11 November 2020, Pukul 10:00 Wib

¹¹ Anggi (Kepala Sekolah SDIT), wawancara, tanggal 11 November 2020, Pukul 10:10 Wib

Kebutuhan ekonomi guru dari gaji yang didapatkan dari upah dibidang sangat kecil jika para guru hanya mengandalkan hasil dari mengajar, guru SDIT Rabbi Radhiyya bisa dikatakan berekonomi standar atau menengah kebawah apabila dilihat dari segi penampilan dan penerimaan gaji dari hasil mengajar sedangkan kebutuhan yang harus dipenuhi sangatlah banyak seperti: uang transportasi mengajar, uang makan, uang pendidikan untuk anak-anaknya dan kebutuhan lainnya. Untuk menambah kebutuhan dalam hidupnya guru di SDIT Rabbi Radhiyya ikut serta bergabung menjadi anggota di koperasi Serba Usaha Cahaya, ini di buktikan dengan data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi sementara yaitu:

Tabel 1.1

Jumlah Anggota dan saldo di koperasi Serba Usaha Cahaya Sidorejo Curup

NO	Nama	Saldo
1.	Arifah	Rp 1,534,000
2.	Andre Weldes	Rp 450,000
3.	Anggi Pradana	Rp 2,585,000
4.	Apridiansah	Rp 2,585,000
5.	Apriyanti	Rp 2,585,000
6.	Aprizal	Rp 1,325,000
7.	Ayu Selvia Apriyani	Rp 250,000
8.	Desi Oktariny	Rp 250,000
9.	Desma Harlena	Rp 1,175,000
10.	Deta Septika	Rp 250,000
11.	Eko Cahaya Ningsih	Rp 2,685,000
12.	Evan Lasmana	Rp 2,585,000
13.	Fadila Ramadhoni	Rp 2,585,000
14.	Farida	Rp 2,585,000
15.	Hani'a	Rp 2,585,000
16.	Hendi Kurniawan	Rp 450,000
17.	Husnanini	Rp 2,485,000
Tabel Lanjutan 1.1		
18.	Imivia Pardani	Rp 2,596,000
19.	Adnin Surya	Rp 300,000
20.	Eci Puspa	Rp 350,000
21..	Fitri	Rp 2,585,000
22.	Hadi	Rp 350,000

23.	Iwan Saputra	Rp 350,000
24.	Lia Astariyani	Rp 200,000
25.	M. Almustakhfirin	Rp 2,145,000
26.	Marini	Rp 2,585,000
27.	Medi	Rp 274,000
28.	Nopi Harmaliani	Rp 200,000
29.	Nora Fitaria	Rp 2,674,000
30.	Pedo Iskandar	Rp 2,535,000
31.	Pratiwi	Rp 200,000
32.	Ratna	Rp 200,000
33.	Regine	Rp 250,000
34.	Rima	Rp 2,366,000
35.	Rosita Meliana	Rp 2,585,000
36.	Rusmiati	Rp 2,659,000
37.	Sapta Prayoga	Rp 2,375,000
38.	Sri Elvina	Rp 2,585,000
39.	Sumaryani	Rp 2,585,000
40.	Supriyitno	Rp 150,000
41.	Susilawati	Rp 2,585,000
42.	Tia Puspita	Rp 250,000
43.	Tita Kusmayati	Rp 2,585,000
44.	Tri Suhariyati	Rp 2,596,000
45.	Wahid Husein	Rp 2,145,000
46.	Wahyudi	Rp 2,585,000
47.	Wiji	Rp 250,000
48.	Winda	Rp 2,674,000
49.	Wiwin Chandra	Rp 250,000
50.	Zakia Sari Oktavia	Rp 2,535,000
Jumlah Saldo		Rp74,833,000,00

Sumber: Laporan jumlah anggota dan nominalnya pada Koperasi Serba Usaha Cahaya Rabbi Radhiyya Siderejo Curup pada tahun 2020.

Dari data tersebut peneliti melihat rincian asset yang dimiliki koperasi Serba Usaha Cahaya Rabbi Radhiyya cukup besar yaitu tujuh empat delapan ratus tiga puluh tiga ribu rupiah dengan mempunyai 50 anggota yang terdiri dari 20 guru laki – laki dan 30 guru perempuan.¹²

Partipasi guru untuk menjadi bagian dalam koperasi sangat besar, oleh karena itu upaya koperasi berdiri guna untuk memberdayakan ekonomi guru lewat program–program yang dijalankan.

Keberadaan koperasi cukup menarik bila dilihat dari segi operasional dan perkembangannya, observasi awal yang peneliti peroleh

¹² Hendi Kurniawan (Ka. KSU SDIT RR), wawancara, 11 November 2020 Pukul 10:15 Wib

mengenai peran koperasi dalam upaya pemberdayaan ekonomi guru, seperti yang dikatakan salah satu anggota koperasi bahwa:

“dengan berdirinya koperasi Serba Usaha Cahaya Rabbi Radhiyya sangat terbantu sehingga saya bisa menyicil membeli tanah dan membeli motor, selain itu perubahan yang saya rasakan pada saat ini koperasi ini banyak melakukan kegiatan untuk menghasilkan keuntungan”.¹³

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mendiskripsikan dan meneliti lebih lanjut mengenai upaya koperasi Serba Usaha Cahaya dalam memberdayakan ekonomi guru, yang akan di tuangkan dalam skripsi yang judul **“Peran Koperasi Serba Usaha Cahaya Rabbi Radhiyya Sidorejo Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Guru”**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah dan memfokuskan pada cara koperasi dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.

C. Rumusan Masalah

¹³ Eko Cahaya Ningsih (Anggota KSU SDIT RR), wawancara, Tanggal 3 September 2020 Pukul 9:30 Wib

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana peran koperasi Serba Usaha Cahaya Rabbi Radhiyya Sidorejo Curup dalam upaya pemberdayaan ekonomi guru?
2. Apa kendala koperasi Serba Usaha Cahaya Rabbi Radhiyya dalam upaya pemberdayaan ekonomi guru?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan peran koperasi Serba Usaha Cahaya Rabbi Radhiyya Sidorejo Curup dalam memberdayakan ekonomi guru
2. Untuk mengidentifikasi kendala-kendala koperasi Serba Usaha Cahaya Rabbi Radhiyya dalam upaya pemberdayaan ekonomi guru

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat sebagaimana yang telah dirumuskan peneliti sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah Referensi terhadap kajian terkait dengan peran koperasi serba usaha (KSU) Cahaya Rabbi Radhiyya dalam upaya pemberdayaan ekonomi guru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini akan memberikan wawasan dan menambah pemahaman penulis mengenai peran koperasi Serba Usaha Cahaya Rabbi Radhiyya dalam upaya pemberdayaan ekonomi guru.

b. Mahasiswa

Untuk menambah wawasan mengenai ilmu pengetahuan yang luas, meningkatkan kompetensi diri, intelektualitas dalam peran koperasi Serba Usaha dalam pemberdayaan ekonomi guru.

c. Bagi Koperasi Serba Usaha Cahaya Rabbi Radhiyya

Sebagai salah satu alternatif untuk dapat digunakan dalam suatu pemberian informasi dan pengetahuan guru mengenai koperasi serba usaha terkhusus guru yang berada diwilayah Koperasi Serba Usaha Cahaya Rabbi Radhiyya Sidorejo Curup.

d. Institut

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan rujukan kedepanya dalam penulisan ilmiah serta dapat menjadi patokan dan perbandingan bagi peneliti lain dalam pembuatan karya ilmiah.

F. Kajian Literatur

Berdasarkan kajian terdahulu seperti yang di teliti oleh beberapa peneliti seperti:

Asna Fikriyah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta melakukan penelitian yang berjudul “*Peran Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kalipucang, Bagunjiwo, Kasihan, Bantul*”. Hasil penelitian pada peran koperasi yakni dalam permodalan koperasi memberi pinjaman kepada anggota dan masyarakat berupa uang maupun bahan baku kerajinan, adanya pelatihan yang bersumber dari pemerintah untuk pengurus koperasi dan anggotanya, adanya jaringan kerjasama koperasi diberbagai instansi serta pemasaran koperasi yang baik.

Skripsi Leni Fitriyanti dengan judul “*Persepsi Masyarakat Terhadap Eksistensi Koperasi Syariah Barokah*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap Koperasi Syariah Barokah, serta mengetahui persepsi Kelurahan Timbol Rejo Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong terhadap produk-produk Koperasi Syariah Barokah. Sumber yang digunakan menggunakan deskriptif kualitatif yang menggambarkan obyek peneliti secara langsung.

Skripsi Ummi Saleha dengan judul “*Respon Guru SDIT Rabbi Radhiyya Terhadap Eksistensi Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Respon Guru SDIT Rabbi Radhiyya Terhadap Eksistensi Koperasi Syariah Serba Usaha dan

Bagaimana Eksistensi Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya Di SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo Curup saat ini. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dan analisis SWOT.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya penulis belum menemukan yang secara khusus membahas tentang Peran Koperasi Serba Usaha Cahaya Rabbi Radhiyya Sidorejo Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Guru melalui usaha yang dijalankan.

G. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami dari judul penelitian ”Peran Koperasi Serba Usaha Cahaya Rabbi Radhiyya Sidorejo Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Guru” maka penulis menjelaskan maksud dari judul tersebut:

1. Peran

Peran ialah aktivitas orang yang pengaruhnya dapat dirasakan oleh masyarakat atau pihak lain dalam lingkungan kehidupan.¹⁴ Kozir menjelaskan dalam penelitiannya bahwa peran merupakan seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem.

2. Koperasi

Koperasi secara etimologi berasal dari kata *Corporation* dalam bahasa Inggris yang berarti kerjasama jika menurut istilah yang

¹⁴ Budiono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (KLBI)* (Jakarta: Bintang Indonesia, n.d.).

dimaksud koperasi adalah suatu kumpulan yang dibentuk oleh para anggota peserta yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya yang bertujuan untuk memajukan tingkat hidup bersama.¹⁵

3. Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan dilahirkan dari bahasa Inggris, yakni *empowerment*, yang mempunyai makna dasar “pemberdayaan” dimana “daya” bermakna kekuatan (*power*).¹⁶ Pemberdayaan ialah upaya membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya.

Ekonomi atau *economic* dalam banyak literatur ekonomi disebutkan berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *oikos* atau *oiku* dan *Nomos* yang berarti peraturan rumah tangga.¹⁷ Menurut Smith “ekonomi ialah penyelidikan tentang keadaan dan sebab adanya kekayaan Negara”. Dengan demikian ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi seperti sandang, pangan, papan dan pendidikan.

4. Guru SDIT Rabbi Radhiyya

Guru adalah orang yang dipekerjakan dalam kapasitas formal untuk tujuan membimbing dan mengarahkan pengalaman belajar siswa institusi pendidikan baik itu milik pemerintah maupun swasta serat

¹⁵ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.289.

¹⁶ Siti Amanah, Nani Farmayanti, *Pemberdayaan Sosial Petani-Nelayan, Keunikan Agroekosistem Dan Daya Saing* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), hlm.1.

¹⁷ Skandar Putong, *Economics Pengantar Mikro Dan Makro* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), hlm.1.

orang yang memiliki pengalaman atau pendidikan yang tidak dimiliki oleh semua orang dan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan, pertumbuhan siswa sebagai objek interaksinya.¹⁸

5. SDIT Rabbi Radhiyya

SDIT Rabbi Radhiyya merupakan sekolah dasar terpadu di bawah yayasan Al-Ishlah Curup. Sekolah ini berlokasi di Kel, Sidorejo. Kec, Curup Tengah. Kab, Rejang Lebong. SDIT Rabbi Radhiyya terdapat koperasi yang bergerak dalam menjalankan usahanya melalui investasi dan tabungan sosial.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, penelitian ini dilakukan di koperasi Serba Usaha Cahaya Rabbi Radhiyya Sidorejo Curup. Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh guru yang bergabung di Koperasi Serba Usaha Cahaya, untuk di deskriptifkan berupa kata-kata tertulis dari perilaku yang diamati secara ilmiah.¹⁹

2. Lokasi dan Subjek Penelitian

¹⁸ Umar, *Pengantar Profesi Keguruan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), hlm.10.

¹⁹ Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.26.

Lokasi penelitian adalah tempat yang akan di teliti untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan, lokasi yang akan diteliti adalah SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo Curup.

3. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang akan diperoleh. Sumber data menjelaskan tentang dari mana diperolehnya data yang dikumpulkan serta orang-orang yang dimintai keterangan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, maka pengumpulan data yang digunakan adalah *sumber primer*, dan *sumber sekunder*.²⁰ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari subjek dilapangan. Data yang diperoleh dari sumber utama yaitu beberapa guru yang bergabung menjadi anggota koperasi Cahaya Rabbi Radhiyya Sidorejo Curup melalui wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di peroleh dengan cara tidak langsung misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.²¹ Peneliti mencari sumber primer kepada pengurus koperasi dan anggota koperasi SDIT Rabbi Radhiyya dan dokumen data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.62.

²¹ *Ibid.*, hlm.148.

diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan dengan data-data, bisa juga dari buku, jurnal dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lebih akurat dan valid dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara langsung Untuk mendapatkan data yang lebih actual dengan memusatkan seluruh alat indra.²² Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan mencari data-data dalam pembahasan penelitian, yang berupa arsip-arsip atau file di koperasi Serba Usaha Cahaya Rabbi Radhiyya khususnya pada kegiatan operasional yang dilakukan.

b. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan pengumpulan data yang dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.²³ Peneliti akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan wawancara secara mendalam kepada responden terkait peran koperasi Serba Usaha Cahaya dalam upaya pemberdayaan ekonomi guru.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.206.

²³ Ibid, hlm.231.

Berdasarkan metode wawancara ini peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur sebagai teknik pengumpulan data secara mendalam. Peneliti mewawancarai guru SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo Curup mengenai peran koperasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti dan sebagainya.²⁴ Hasil penelitian dari wawancara akan lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh sebuah dokumen. Dokumen dapat berbentuk foto atau gambar, rekaman atau catatan harian ketika melakukan wawancara kepada guru SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo Curup.

5. Analisis Data

Dalam melakukan analisis data peneliti akan menggunakan metode deskriptif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui data primer dan data sekunder, untuk itu penelitian kualitatif ini disebut disebut dengan penelitian deskriptif kualitatif.²⁵

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis mengenai Peran Koperasi Serba Usaha Cahaya Rabbi Radhiyya dalam upaya Pemberdayaan Ekonomi Guru, melalui berbagai sumber baik dari observasi, wawancara dan dokumentasi,

²⁴ Ibid., hlm.274.

²⁵ Sudarsono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm.245.

untuk itu teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

- a. Pengumpulan, peneliti akan mengumpulkan data yang akan dicatat semua secara benar sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.
- b. Penyajian data, adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data berupa teks naratif (bentuk catatan lapangan), matriks, dan grafiks.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah analisis yang digunakan untuk mengambil tindakan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran

1. Definisi Peran

Peran atau peranan (*role*) merupakan aspek dinamis dari kedudukan, yaitu seseorang yang melakukan hak-hak dan kewajibannya.²⁶ Peran atau peranan menentukan apa yang dilakukan bagi masyarakat serta kesempatan yang akan diberikan masyarakat kedepannya. Arti peran dalam kamus besar bahasa Indonesia merupakan perangkat tingkah yang diharapkan, dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan menurut Kozair yang dikutip oleh Susanti dalam karya Jurnal ilmu pemerintahan mengungkapkan bahwa peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem.²⁷

Berkaitan dengan peran ini Ralph Linton menyatakan peran mencakup tiga hal yaitu:²⁸

- a. Peran adalah meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peran dalam arti ini

²⁶ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.21.

²⁷ Susanti, Maria Ira, “Peran Koperasi Serba Usaha (KSU) ‘Mitra Maju’ Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Kampung Sumber Sari Kabupaten Kutai Barat” Jurnal Ilmu Pemerintahan 3.2 (2015).

²⁸ Ayub Pakage, “Peran Badan Usaha Milik Desa (Bum Desa) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial, Skripsi” (Yogyakarta: Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa, 2020), hlm.7.

- b. merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- c. Peran adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- d. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial.

Jadi peran menurut Ralph Linton merupakan tugas yang harus dijalankan di dalam melaksanakan segala hak ataupun kewajiban sesuai dengan kedudukan.

2. Teori Peran Menurut Para Ahli

Adapun teori peran menurut para ahli seperti berikut:

- a. Menurut Soekanto mengatakan bahwa peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai kedudukannya.²⁹
- b. Menurut Suhardono peran merupakan suatu patokan atau ukuran yang terdapat dalam kehidupan manusia sehingga berfungsi untuk dapat membatasi perilaku dalam tiap-tiap posisi.³⁰
- c. Menurut Katz dan Kahn peran merupakan tindakan seseorang berdasarkan karakter dan kedudukannya.

²⁹ Ibrahim, Maulana, "Peran Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Di Kota Samarinda (Studi Di Kelurahan Jawa Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda)." *Jurnal Ilmu Pemerintahan Universitas Mulawarman Samarinda* 4.1 (2016): 256–67..

³⁰ Edy suhardono, *Teori Peran* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm.7.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa peran merupakan tindakan yang mempunyai dampak terhadap masyarakat ataupun organisasi dengan melalui suatu proses. Seseorang melaksanakan hak dan kewajiban berarti telah menjalankan suatu peran, tidak ada peran tanpa kedudukan atau status begitu pula tidak ada status tanpa peran.

Teori peran mencoba untuk menjelaskan interaksi antar individu dalam organisasi berfokus pada peran yang mereka mainkan. Soekanto menyatakan bahwa sebuah lingkungan organisasi dapat mempengaruhi harapan setiap individu mengenai perilaku peran mereka. Oleh karena itu, Soekanto membagi peran menjadi tiga kategori, yaitu peran aktif, peran partisipatif, dan peran pasif.³¹

a. Peran Aktif

Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok sebagai aktifitas kelompok, seperti pengurus, pejabat, dan lainnya sebagainya.

b. Peran Partisipatif

Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.

c. Peran Pasif

Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan

³¹ Lantaeda, Syaron Brigitte, Florence Daicy Lengkong, And Joorie Ruru., "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon" Jurnal Administrasi Publik 4.48 (2017).

kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik.

Dari pengertian peran tersebut dapat disimpulkan bahwa peran merupakan tindakan ataupun kedudukan seseorang ataupun organisasi untuk melakukan suatu kegiatan berdasarkan tujuan agar dapat dilakukan dengan sebaik – baiknya.

B. Koperasi

1. Definisi Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang didirikan dengan berdasarkan pada asas kekeluargaan dengan prinsip ekonomi demokrasi. Secara bahasa koperasi berasal dari bahasa Inggris “*co*” dan “*operation*”. *co* yang memiliki arti bersama dan *operation* yang berarti bekerja, secara bahasa koperasi dapat diartikan sebagai kerja sama atau gotong royong.³²

Koperasi mempunyai peranan yang cukup besar dalam menyusun usaha bersama dari orang-orang yang kemampuan ekonomi terbatas, oleh karena itu pemerintah Indonesia memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan perkumpulan-perkumpulan koperasi.³³

Koperasi dijalankan dengan membuat kontribusi yang adil terhadap modal yang diperlukan dan menerima bagian yang adil dari resiko atau manfaat usaha tersebut. Menurut Undang-undang Nomor 25 tahun 1992

³² Abdul Bashith, *Islam Dan Manajemen Koperasi* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm.42.

³³ Chan, Yarman, “Peranan Pelatihan Terhadap Pengembangan Pelaku Ukm Pada Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Deli Serdang” *Bisnis Corporate* 3.2 (2018).

tentang pengkoperasian menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat, yang berdasarka asas kekeluargaan.³⁴

Ali Hasan dan Masjfuk Zuhdi mendefinisikan koperasi dengan suatu perkumpulan atau organisasi yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang berkerja sama dengan penuh kesadaran untuk meningkatkan kesejahteraan anggota atas dasar sukarela secara kekeluargaan.³⁵

Muhammad Hatta bapak koperasi Indonesia mendefinisikan koperasi lebih sederhana yaitu menyebutkan bahwa koperasi merupakan usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Semangat tolong menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada teman berdasarkan semua buat semua dan semua buat seorang.³⁶

Sebagian ulama menyebut koperasi dengan *syirkah ta'awuniyyah* (persekutuan tolong menolong), yaitu suatu perjanjian kerja sama dua orang atau lebih, yang satu pihak menyediakan modal usaha, sedangkan pihak lain melakukan usaha atasa dasar *profit sharing* (bagi hasil) menurut perjanjian.³⁷

³⁴ Achmad Solihin dan Ety Puji Lestari, *Ekonomi Koperasi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm.2.5.

³⁵ Idri, *Hadis Ekonomi Dalam Prespektif Hadis Nabi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm.247.

³⁶ Sattar, *Buku Ajar Ekonomi Koperasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm.31.

³⁷ Idri, *Op.cit.*, hlm 247.

Secara umum koperasi merupakan badan usaha dibidang perekonomian, beranggotakan secara sukarela, atas dasar persamaan kebutuhan para anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Koperasi sebagai perkumpulan untuk kesejahteraan bersama, dalam melakukan usaha dan kegiatan di bidang pemenuhan kebutuhan bersama dengan melandaskan semua kegiatan berdasarkan pada prinsip dan asas kekeluargaan.

2. Tujuan dan Fungsi Koperasi

1. Tujuan Koperasi

Tujuan koperasi mengandung dua unsur yaitu unsur ekonomi dan unsur sosial, tujuan ekonomi koperasi harus berdasarkan atas motif ekonomi atau mencari keuntungan. Sedangkan unsur sosial yaitu menerangkan kedudukan anggota dalam koperasi, hubungan antar sesama anggota dan hubungan anggota dengan pengurus. hal tersebut koperasi harus demokratis, kesamaan derajat, kebebasan keluar masuk anggota, calon anggota, persaudaraan, pembagian hasil usaha kepada anggota secara proporsional dengan jasanya, serta menolong diri sendiri.³⁸

Tujuan koperasi juga di sebutkan dalam Undang-undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian pasal 3, yaitu:

- a. Meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat indonesai pada umumnya

³⁸Susanti, Maria Ira., "Peran Koperasi Serba Usaha (KSU) 'Mitra Maju' Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Kampung Sumber Sari Kabupaten Kutai Barat." Jurnal Ilmu Pemerintahan 3.2 (2015).

- b. Turut serta dalam membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, sejahtera, maju dan mandiri dengan tetap berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945.
- c. Melayani dan mencukupi kebutuhan bersama, serta wadah partisipasi pelaku UMKM di Indonesia.³⁹

2. Fungsi Koperasi

Fungsi koperasi di jelaskan dalam dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 pasal 4 sebagai berikut:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi kemampuan ekonomi anggota (pada khususnya) dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat,
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai gurunya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama yang berdasar pada azaz kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Sedangkan fungsi koperasi menurut Sudarsono dan Endilius adalah:

³⁹ Ibid., hlm.99.

- a. Sebagai alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat.
- b. Alat demokrasi nasional
- c. Sebagai salah satu urat nadi perekonomian bangsa Indonesia
- d. Alat pembinaan insan masyarakat untuk memperkokoh kedudukan ekonomi bangsa Indonesia serta bersatu dalam mengatur tata laksana perekonomian rakyat.⁴⁰

3. Jenis Koperasi

Koperasi di Indonesia banyak sekali jenisnya, dapat dibedakan berdasarkan jenis kegiatan usaha, jenis anggota, profesi anggota, fungsi/tujuan, dan kebutuhan koperasi itu sendiri. Namun pada dasarnya, koperasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu koperasi yang dibedakan berdasarkan kegiatan usaha dan jenis koperasi berdasarkan keanggotaannya. Jenis koperasi dapat dibedakan sebagai berikut:

a. Koperasi Konsumsi

Koperasi konsumsi adalah koperasi yang berfungsi untuk membeli atau pengadaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan anggotanya sebagai konsumen dengan harga yang relatif murah namun tanpa mengabaikan kualitas.⁴¹

b. Koperasi Distribusi

⁴⁰ Edy Suhardono, *Op.cit.*, hlm.80.

⁴¹ Safe'i, Abdullah., "Koperasi Syariah: Tinjauan Terhadap Kedudukan Dan Peranannya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan." *Media Syari'ah: Wahana Kajian Hukum Islam dan Pranata Sosial* 14.1 (2012): 39–64.

Koperasi distribusi adalah koperasi yang berfungsi untuk mendistribusikan barang, dimana anggotanya berperan sebagai penjual barang dan jasa kepada konsumen. Dengan kata lain, anggota koperasi distribusi berperan sebagai pemasok barang atau jasa.

c. Koperasi Produksi

Koperasi produksi adalah koperasi yang berfungsi untuk menghasilkan barang dan jasa, dimana anggotanya bekerja sebagai pegawai atau karyawan yang akan menghasilkan sebuah produk tertentu yang akan diserahkan kepada distributor untuk dijual kepada konsumen.

d. Koperasi Jasa

Koperasi jasa adalah koperasi yang berfungsi untuk menyelenggarakan atau menyediakan pelayanan jasa yang dibutuhkan oleh para anggotanya.

e. Koperasi Serba Usaha

Koperasi serba usaha ialah koperasi yang kegiatan usahanya mencakup diberbagai segi ekonomi, seperti bidang konsumsi, simpan pinjam, produksi dan jasa.⁴²

4. Landasan Hukum Koperasi

⁴² Ibid., hlm.562.

Islam sebagai al-din mu'amalah memiliki prinsip yang sama dengan koperasi. Islam juga memberikan penekanan terhadap pentingnya kerjasama dan tolong menolong (ta'awun), persaudaraan (ukhuwah) dan pandangan hidup demokrasi (musyawarah).⁴³ Seperti dalam firman Allah dalam Al-Qur'an dan Hadis Qudsinya yaitu:

a. Dasar hukum dalam Al-Qur'an

Qur'an Surah Al-Maidah ayat 2 yaitu:

..... وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ

Artinya: *“Dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan taqwa dan janganlah tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat berat siksaNya” (Q.S Al-Maidah :2)*

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa seorang muslim dianjurkan untuk tolong-menolong dalam hal kebaikan dan dilarang untuk saling membantu dalam melakukan keburukan atau batil.

Ayat Al-Qur'an tersebut berkaitan dengan prinsip koperasi syariah dimana koperasi bertujuan untuk saling menolong sesama anggotanya dalam memenuhi kesejahteraan masing-masing anggota, dengan saling membantu dan mengingatkan dalam berbuat kebaikan akan membuat sesama umat muslim akan bisa saling mengoreksi pembuatan buruk masing-masing serta menerapkan prinsip yang kegiatan usahanya berlandaskan pada syariah dengan benar sehingga dapat menghindari kebathilan yang akan diperbuatnya.

⁴³Rozhak, Miftakhur, *“Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Hukum Ekonomi Islam”* (Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2018).

Islam memandang manusia mempunyai kedudukan yang sama, tidak dikenal perbedaan kelas, manusia hanya saling membantu satu sama lainnya, termasuk melakukan kerja sama ekonomi.⁴⁴ Seperti yang diatur dalam Al-Qur'an surah Sad ayat 24 yang berbunyi:

...وَأِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْتَغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

Artinya: *“Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh dan amat sedikitlah mereka ini dan Daud mengetahui bahwa kami mengujinya maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat” (Q.S Sad 24).*

Penjelasan ayat diatas bahwa untuk menunjukkan kecintaan Allah kepada hamba-hambanya yang melakukan *syirkah* selama menjunjung tinggi amanat kebersamaan dan menjauhi penghianatan.⁴⁵

b. Dasar hukum dalam Hadis

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ : أَنَا تَالِثُ الشَّرِيكِينَ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ، فَإِذَا خَانَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا

⁴⁴ Hardivizon, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi* (LPM 2 STAIN Curup, 2013), hlm.166.

⁴⁵ Burhanuddin, *Koperasi Syariah Dan Pengaturannya Di Indonesia* (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hlm.3-4.

Artinya: *“Allah swt. berfirman: ‘Aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang kongsi selama salah satunya tidak berkhianat. Jika ia berkhianat. Maka Aku keluar dari kongsi dengan keduanya.’ (Hr. Abu Daud, yang dishahihkan oleh al-Hakim, dari Abu Hurairah).*

Penjelasan hadis qudsi tersebut, mengandung perintah untuk membangun kepercayaan antar rekan yang diajak kerja sama dalam sebuah usaha. Dari hadis tersebut Allah juga memberkahi orang yang berkerja sama ketika keduanya saling percaya, tidak ada kebohongan ataupun penhianatan dari salah satu pihak atas kesepakatan yang telah disetujui oleh keduanya.⁴⁶

Rasulullah dan para sahabatnya telah melakukan kerja sama dalam bidang ekonomi baik sesama umat islam maupun dengan non muslim hal tersebut di jelaskan dalam Hadis yang di riwayatkan oleh Abdullah ibn Umar yang artinya:

“Dari Abullah r.a katanya: Rasulullah SAW menyerahkan tanahnya di Khybar kepada orang-orang Yahudi untuk dikerjakan fan ditanami tanaman dan mereka mendapatkan sebagian hasil tanah tersebut” (H.R. Al-Bukhari).

Hadis tersebut menjelaskan tentang upaya Rasulullah untuk berkerja sama dalam mengelolah tanahnya di khybar dengan menyerahkannya kepada orang Yahudi agar digarap dan ditanami. Kerja sama Rasulullah ini sesuai dengan faktor yang mendasari gagasan koperasi, yaitu kerja sama, gotong royong dan demokrasi ekonomi menuju kesejahteraan umum.⁴⁷

⁴⁶ Hardivizon, *Op.cit.*, hlm.136.

⁴⁷ Idri, *Op.cit.*, hlm 248.

5. Manajemen Koperasi

Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengerahan, dan pengawasan terhadap sumber daya manusia dan non manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Oleh karena itu koperasi tidak lepas dari fungsi-fungsi dan manajemen dalam menangani usahanya. Manajemen koperasi adalah sebuah proses pencapaian suatu hasil yang diinginkan melalui penggunaan atau bantuan manusia dan sumber-sumber secara efisien.⁴⁸

Fungsi manajemen koperasi menurut Robbins dan Terry mengidentifikasi fungsi manajemen adalah: *planning, organizing, actuating, controlling*. Fungsi manajemen tersebut merupakan rentetan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan bersama.⁴⁹

Menurut Hans Munker koperasi merupakan organisasi swadaya yang menjalankan perusahaan. Istilah swadaya digunakan sebagai payung konseptual yang mencakup berbagai jenis kelompok orang yang ingin mewujudkan cita-cita bersama melalui tindakan bersama atas dasar swadaya dan saling membantu dalam kurun waktu yang cukup lama tanpa membedakan kelompok formal ataupun informal, berkerja tradisional atau modern.⁵⁰

⁴⁸ Salim Al Idrus, *Kinerja Manajer Dan Bisnis Koperasi* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm.69.

⁴⁹ Ibid.,hlm.71.

⁵⁰ Ibid.,hlm.72.

6. Usaha Koperasi Dalam Upaya Memenuhi Kebutuhan Dan Meningkatkan Kesejahteraan Guru dan Santri

Masalah koperasi bukanlah suatu hal yang baru, pada masa berkembangnya koperasi dilingkungan industri-industri kecil banyak dikuasai oleh pengusaha-pengusaha besar. Oleh karena itu dengan berkembangnya koperasi dilingkungan masyarakat usaha-usaha kecil bisa berkembang dengan bebas karena adanya pembinaan dan pengarahan dari Instansi-instansi yang terkait.

Pendirian koperasi sekolah diharapkan menjadi sarana bagi pelajar untuk belajar melakukan usaha kecil-kecilan, mengembangkan kemampuan berorganisasi, mendorong kebiasaan untuk berinovasi, belajar menyelesaikan masalah dan sebagainya. Untuk itu dalam mendirikan koperasi sekolah, diperlukan pertimbangan-pertimbangan agar selaras dengan apa yang diharapkan.⁵¹

Koperasi sangat perlu menjabarkan kedalam bentuk tujuan yang lebih operasional bagi koperasi sebagai badan usaha. Hal tersebut dapat dioperasionalkan akan memudahkan pihak manajemen dalam mengelola koperasi pada anggota (guru), juga bertindak sebagai pemilik, pelanggan dan pemodal. Koperasi sekolah bertujuan untuk mensejahterkan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sedangkan pembentukan koperasi

⁵¹ Semaun, Syahriyah, "Peran Koperasi Pondok Pesantren Ddi Lilbanat Parepare Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru Dan Santri." *Banco: Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah* 1.2 (2019): 36–58.

sekolah dilaksanakan dalam rangka menunjang pendidikan siswa dan latihan berkoperasi.⁵²

C. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

1. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan merupakan suatu proses perjuangan individu untuk mengurangi ketidakberdayaan dan ketergantungan pribadi untuk meningkatkan kendali atas hidup mereka, oleh karena itu pemberdayaan pada dasarnya tidak hanya dalam ranah masyarakat tetapi mencakup dalam ranah individu.⁵³

Menurut Suharto bahwa pemberdayaan atau pemberkuasaan (*empowerment*), berasal dari kata '*power*' (kekuasaan atau keberdayaan). Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah, sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, memiliki kebebasan, dan menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya serta memperoleh barang dan jasa yang mereka perlukan.⁵⁴

Dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan merupakan aspek terpenting karena untuk melakukan perubahan serta peningkatan

⁵² Ibid., hlm.42.

⁵³ Mustofa, Imam, and Dedi Irwansyah, "*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin-Kota Melalui Pengembangbiakkan Kambing.*" (Studi pada Program Pengabdian Dosen Institut Agama Islam Metro 22.02, 2020).

⁵⁴ Ras, Atma Atma, "*Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan.*" *SOCIUS: Jurnal Sosiologi* 1.2 (2016): 56–63.

pengetahuan, taraf kehidupan yang lebih baik dan kesejahteraan yang baik di individu itu sendiri maupun kelompok.

2. Strategi Pemberdayaan

Strategi adalah suatu proses sekaligus produk yang sangat penting untuk penentuan rencana yang berfokus pada tujuan jangka panjang, untuk pelaksanaan dan pengendalian kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk memenangkan persaingan agar tercapainya tujuan tersebut.⁵⁵ Menurut Sumodiningrat, menyatakan bahwa strategi pemberdayaan pada dasarnya memiliki tiga arah yaitu:

- a. Pemeliharaan dan pemberdayaan masyarakat
- b. Pemantapan ekonomi dan pendelegasian wewenang dan pengelolaan pembangunan yang mengembangkan peran serta masyarakat
- c. Modernisasi melalui perubahan struktur sosial ekonomi, budaya dan struktur politik yang bersumber pada partisipasi masyarakat.

3. Langkah Pelaksanaan Pemberdayaan

Program pemberdayaan diharapkan dapat terlaksana dengan baik, efektif dan efisien serta tercapainya target tujuan yang telah di rumuskan,

⁵⁵ Hazlinda, Hazlinda, “*Peran Lembaga Keuangan Mikro Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Unit Keuangan Mikro Upk Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende Nusa Tenggara Timur)*” (Diss. Universitas_Muhammadiyah_Mataram, 2020).

oleh karena itu ada beberapa langkah-langkah yang harus ditentukan dalam sebuah program pemberdayaan yaitu:⁵⁶

a. Membangun kesadaran dan komitmen

Membangun kesadaran dan komitmen merupakan subyek terpenting untuk peningkatan kualitas diri dan kualitas hidup. Dalam pemberdayaan, diperlukan tindakan berbasis pada kesadaran masyarakat untuk membebaskan diri belengu kekuatan ekonomi dan politik yang meghambat proses demokratis ekonomi.

b. Identifikasi masalah dan perencanaan

Langkah selanjutnya untuk ditempuh dalam melakukan pemberdayaan adalah mengidentifikasi masalah. Identifikasi masalah penting dalam rangka untuk menentukan strategi dan teknik yang tepat dalam pelaksanaan program.

c. Memperkuat komunitas

Penguatan komunitas agar sumberdaya manusia yang ada bisa berperan maksimal.

d. Mengoneksikan *resource* dengan *source*

Pengoneksian antara sumber daya manusia dengan bahan yang tersedia merupakan bagian terpenting dalam sebuah program pemberdayaan.

e. Evaluasi program

Evaluasi bertujuan untuk menganalisis keberhasilan program berdasarkan prespektif pemberdayaan masyarakat.

⁵⁶ Ras Atma, *Op.cit.*, hlm.271.

4. Konsep Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses yang dilalui agar masyarakat memperoleh kendali lebih besar akan urusan atau masalah dan meningkatkan inisiatif yang berhubungan dengan nasib. Komunitas masyarakat harus memenuhi dua kondisi sosial untuk dapat mengalami proses pemberdayaan, yaitu anggota masyarakat harus mempunyai perasaan bermasyarakat dan anggota masyarakat harus berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan komunitas tersebut.⁵⁷

Untuk melengkapi pelemahan mengenai pemberdayaan perlu diketahui konsep mengenai kelompok lemah dan ketidakberdayaan yang dialaminya yaitu:⁵⁸

- a. Kelompok lemah secara struktural, baik lemah secara kelas, gender, maupun etnis
- b. Kelompok lemah khusus, seperti manula anak-anak dan remaja, penyandang cacat, gay dan lesbian, masyarakat terasing
- c. Kelompok lemah secara personal, yakni mereka yang mengalami masalah pribadi dan keluarga.

5. Tujuan Program Pemberdayaan

⁵⁷Alexander Phunk Tijilen, *“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan,”* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm.48.

⁵⁸La Suhu, Bakri, *“Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Wilayah Pesisir Kota Tidore Kepulauan (Studi Di Desa Maitara Kecamatan Tidore Utara)”* *Jurnal Government Of Archipelago-Jgoa* 1.1 (2020): 17–24.

Tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat miskin dan kelompok lemah lainnya. Pemberdayaan setidaknya harus mencapai tiga tujuan pokok yaitu:⁵⁹

a. Peningkatan pengetahuan dan skill subyek pemberdayaan

Subyek pemberdayaan dalam sebuah program pemberdayaan tidak selalu pada posisi gelas kosong. Artinya tujuan yang pertama kali harus tercapai adalah peningkatan kapasitas diri, pengetahuan dan keterampilan subyek pemberdayaan.

b. Peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan subyek pemberdayaan

Subyek pemberdayaan biasanya adalah masyarakat miskin, khususnya masyarakat miskin dalam kategori miskin absolut. Pemberdayaan dan pengembangan masyarakat adalah pendekatan dalam program pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi kehidupan orang-orang di daerah tertentu.⁶⁰

c. Kemandirian hidup subyek pemberdayaan

Kemandirian hidup subyek pemberdayaan merupakan tujuan akhir dan sekaligus menjadi target yang harus tercapai. Pemberdayaan membuat mereka mandiri dan tidak tergantung pada pemberian, dengan adanya kemandirian hidup makan subyek pemberdayaan siap untuk dilepas oleh pelaksana program dan diharapkan mereka mampu melanjutkan program

⁵⁹ Mustofa, Imam, and Dedi Irwansyah, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin-Kota Melalui Pengembangbiakkan Kambing (Studi Pada Program Pengabdian Dosen Institut Agama Islam Negeri Metro).” *Akademika: Jurnal Pemikiran Islam* 22.2 (2019): 267–96.

⁶⁰ *Ibid.*, hlm.275.

atau membuat inovasi dan kreasi sesuai kemampuan dan kebutuhan yang mereka dapatkan selama program pemberdayaan.⁶¹

D. Kendala Peningkatan Koperasi

Adapun kendala dalam peningkatan koperasi dapat dijelaskan menjadi dua faktor yaitu:⁶²

1. Faktor Internal

Beberapa kendala pokok yang dihadapi oleh koperasi adalah:

- a. Kurang berkembangnya koperasi juga berkaitan sekali dengan kondisi modal keuangan badan usaha tersebut. Kendala modal bisa jadi karena kurang adanya dukungan modal yang kuat dalam atau bahkan sebaliknya terlalu tergantung dengan modal dan sumber koperasi itu sendiri.
- b. Banyak anggota, pengurus maupun pengelola koperasi kurang bisa mendukung jalanya koperasi.
- c. Tingkat partisipasi anggota masih rendah, hal tersebut disebabkan sosialisasi yang belum optimal.
- d. Manajemen koperasi harus diarahkan pada orientasi strategik dan gerakan koperasi harus memiliki manusia-manusia yang mampu menghimpun dan memobilisasikan berbagai sumber daya yang diperlukan untuk memanfaatkan peluang usaha.

⁶¹ Ibid., hlm 276.

⁶² Suniah, Leni Faizatus, and Zakaria Anshori, "Peran Koperasi Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Bambang" (Litbang Pemnas Unisla, 2000), hlm.43.

2. Faktor Eksternal

Adapun kendala faktor eksternal dalam peningkatan koperasi adalah:⁶³

- a. Banyak badan usaha lain yang bergerak pada bidang usaha yang sama dengan koperasi
- b. Kurangnya fasilitas-fasilitas yang dapat menarik perhatian masyarakat dan masih banyaknya masyarakat yang tidak mempercayai koperasi
- c. Kurangnya kesadaran masyarakat dan kebutuhannya untuk memperbaiki diri, meningkatkan kesejahteraannya atau mengembangkan diri secara mandiri.
- d. Kurangnya pengembangan kerjasama antar usaha koperasi.

⁶³ Ibid., hlm.44.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum

Koperasi syariah serba usaha cahaya merupakan koperasi yang berada di SDIT Rabbi Radhiyya yang memiliki beberapa unit usaha seperti: menyediakan kebutuhan sekolah diantaranya seperti kantin, toko, atk, pengadaan seragam santri, jasa cetring santri dan produk murabahah. Koperasi syariah serba usaha beralamatkan di jalan Madrasah, Kelurahan Sidorejo, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu (39113).

B. Sejarah Singkat Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya

Awal mula terbentuknya koperasi serba usaha cahaya Rabbi Radhiyya karena adanya kebutuhan-kebutuhan yang harus terpenuhi di sekolah, seperti kebutuhan toko, atk dan kantin yang bersih dan sehat untuk dapat memenuhi kebutuhan jajan dan alat tulis santri saat itu.

Seiring waktu kebutuhan semakin meningkat, dan modal yang ada tidak mencukupi untuk membeli persediaan barang. Dengan inisiatif bersama, para guru yang mengajar disana mengumpulkan dana untuk membeli persediaan barang, akhirnya dibentuk Koperasi Serba Usaha (KSU) Cahaya Rabbi Radhiyya untuk memfasilitasi kebutuhan santri dan sekolah.

Sebelumnya, KSU Cahaya RR juga memberikan fasilitas pinjaman bagi para anggotanya dengan ditambahkan bunga atau biaya administrasi pinjaman setiap bulan angsuran. Alhamdulillah, sekarang fasilitas itu telah dihapuskan karena bunga atau administrasi pada pinjaman merupakan Riba' dan ini dilarang dalam syariat islam. Sehingga sampai dengan saat ini, KSU Cahaya RR hanya fokus pada unit usaha yang ada dilingkungan maupun diluar sekolah.

Berdasarkan alasan, keinginan serta pemikiran ingin membuat dan bermanfaat untuk sesama. Modal awal koperasi syariah serba usaha berasal dari anggota dengan menyetorkan sebesar Rp. 2.000.000, dengan susunan kepengurusan awal yaitu:⁶⁴

- Kepengurusan
- a. Ketua : Hendi Kurniawan. S.E
 - b. Sekretaris : Evan Lesman
 - c. Bendahara : Desy Oktarini, S. Pd

Koperasi syariah serba usaha cahaya yang berlandasan pada syariat Islam (Al-Qur'an dan Sunnah) dengan semangat saling tolong menolong serta saling menguatkan.

⁶⁴ Hendi Kurniawan, (Ketua Koperasi Serba Usaha Cahaya), wawancara, 21 Februari 2020 Pukul 10:00

C. Visi dan Misi

1. Visi Koperasi Syariah Serba Usaha

Visi dan koperasi Syariah serba usaha adalah “menghindar transaksi riba’, dzalim dan gharar dalam setiap muamalah”.

2. Misi Koperasi Syariah Serba Usaha

Misi koperasi syariah serba usaha adalah sebagai berikut:

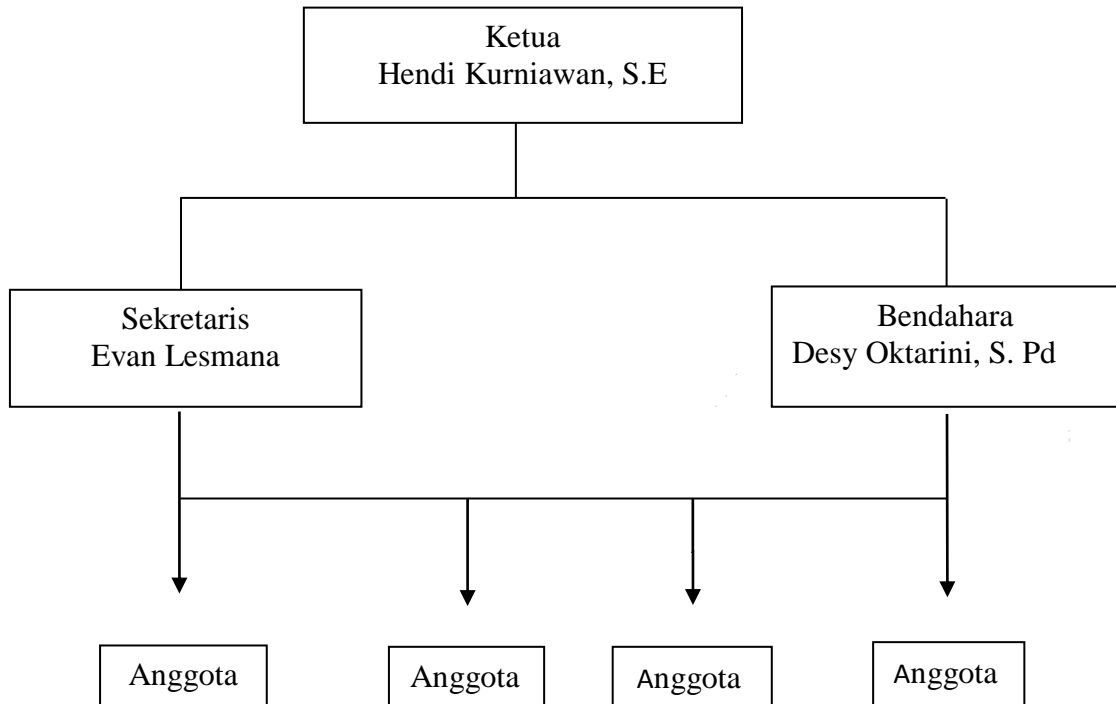
- a. Memenuhi kebutuhan sekolah dan santri secara professional dan amanah
- b. Mengenalkan transaksi muamalah yang benar sesuai dengan syari’at Islam kepada seluruh anggota
- c. Memberikan solusi transaksi yang untuk anggota maupun masyarakat umum agar terhindar dari pelanggaran syari’at

3. Tujuan Koperasi Syariah serba usaha

Semoga koperasi ini tidak hanya berfungsi untuk memenuhi, kebutuhan sekolah, akan tetapi juga dapat menjadi solusi transaksi yang halal bagi seluruh masyarakat.

D. Struktur Organisasi Koperasi Syariah Serba Usaha

Gambar 3.1
Struktur Organisasi Koperasi Serba Usaha



E. Kegiatan Pokok Instansi

Koperasi Syariah serba usaha cahaya tidak mengenal sistem bunga (riba) memisahkan akad kerjasama (syirkah) dan akad hutang piutang (qardh) dimana sebelumnya uang yang digunakan untuk kedua akad tersebut bersumber dari satu modal, sehingga menimbulkan keracunan pada perhitungan bagi hasil dan terjerumus pada praktik riba. Membagi poin kesepakatan menjadi 2, yakni kesepakatan kerjasama (syirkah) pada program investasi dan kesepakatan hutang-piutang pada tabungan sosial.

1. Program investasi poin-poin kesepakatannya kerjasama adalah sebagai berikut:

- a. Pada program ini, modal yang disetor sepenuhnya akan digunakan untuk kegiatan investasi.
- b. Karena ini sifatnya investasi, maka akan ada bagi hasil untung dan rugi untuk
- c. Setiap proyek usaha yang dijalankan. Artinya **Peluang Untung = Resiko Rugi** sehingga modal anggota tidak dijamin
- d. Masing-masing individu menyetorkan modal sebesar Rp. 2.000.000
- e. Bagi anggota koperasi yang telah memiliki simpanan diatas Rp. 2.000.000, maka kelebihan simpanan/ modalnya dapat diambil ataupun disetorkan ke tabungan sosial.
- f. Bagi anggota yang memiliki simpanan diatas Rp. 2.000.000, dan memiliki pinjaman pada koperasi, maka kelebihan simpanan modalnya disetorkan keangsuran pinjaman (tidak dapat diambil maupun disetorkan ke tabungan sosial)
- g. Bagi anggota yang simpanannya belum mencukupi Rp. 2.000.000, kekurangan modalnya bias disetorkan secara bertahap dengan minimal setoran Rp. 50.000.
- h. Setoran modal dapat dilakukan melalui pemotongan gaji atau disetor sendiri oleh anggota.
- i. Apabila dalam waktu tiga bulan berturut-turut terdapa tunggakan setoran modal, maka secara otomatis berhenti dari keanggotaan

- syirkah, dan saldo akan dikembalikan sesuai presentase modal keseluruhan syierkah
- j. Presentase bagi hasil untung maupun rugi dihitung sesuai dengan besaran modal masing-masing anggota yang disetorkan
 - k. Karena akan dini bersifat kerjasama, setiap anggota yang bergabung haruslah amanah dan secara ikhlas berkeinginan untuk bermuamalah sesuai dengan syariat Islam
 - l. Bagi anggota koperasi yang tidak bersedia ikut kedalam kesepakatan baru ini, maka simpanan yang ada akan dikembalikan, apabila terdapat pinjaman, maka harus dilunasi terlebih dahulu.
 - m. Bagi anggota yang mengundurkan diri, uang simpanan akan dikembalikan saat proyek usaha selesai dan saldo kasmen cukupi.
 - n. Bagi anggotan yang mengundurkan diri perhitungan bagi hasil tetap berlak sampai dengan uang dikembalikan. Begitu juga jika terjadi kerugian, maka modal akan dikembalikan sesuai presentase modal koperasi yang tersisa.

2. Tabungan Sosial (Hutang-piutang)

Kaidah fiqih mengatakan “setiap hutang yang membawa manfaat/keuntungan maka ini adalah riba’”. Berdasarkan kaidah ini, kita akan memisahkan modal/simpanan yang selama ini digunakan bersamaan untuk investasi dan hutang piutang. Pada akad ini, setiap individu yang ingin bergabung hendaknya meluruskan niat, semata-matanya untuk

mengharap ridho Allah swt dan menjadikan simpanan ini sebagai tabungan untuk di dunia maupun diakhirat nanti.

Point-point kesepakatan yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

- a. Saldo tabungan sosial berasal dari iuran anggota yang bersedia untuk bergabung.
- b. Simpanan ini nantinya akan digunakan untuk keperluan anggota dengan akad hutang-piutang
- c. Saldo tabungan masing-masing anggota adalah sebesar Rp. 500.000. (boleh dilebihkan)
- d. Saldo tabungan dapat diangsur minimal Rp. 50.000, setiap bulan
- e. Iuran tabungan sosial dapat dilakukan melalui pemotongan gaji atau disetor sendiri oleh anggota.
- f. Maksimal pinjaman setiap anggota adalah sebesar Rp. 5.000.000
- g. Apabila saldo tabungan tidak mencukupi, maka akan disesuaikan dengan saldo yang ada
- h. Jangka waktu pinjaman paling lama adalah 10 bulan
- i. Pinjaman lama tidak dapat dilunasi dengan pinjaman baru.
- j. Bagi anggota yang ingin mengambil simpanannya sebagian atau keseluruhan uang dapat diambil saat saldo mencukupi.
- k. Hal-hal lainnya yang bersifat mendadak untuk kepentingan bersama akan dibicarakan lagi dikemudian hari.
- l. Setiap anggota yang tergabung kedalam tabungan sosial ini bisa berhutang dengan kriteria dan tujuan meminjam sebagai berikut:

- 1) Saldo simpanan telah mencukupi Rp. 500.000
 - 2) Pinjaman digunakan untuk berobat, biaya rumah sakit, biaya melahirkan dan biaya perawatan lainnya yang sifatnya untuk kesehatan.
 - 3) Untuk biaya pendidikan.
 - 4) Untuk biaya menikah
 - 5) Tidak untuk membeli barang – barang kebutuhan sekunder (kebutuhan ini bias dibiayai oleh syirkah dengan modal pembiayaan *Murabahah*)
- m. Pengurus atau petugas pada tabungan sosial dibawah kepemimpinan koperasi serba usaha cahaya Rabbi Radhiyya.
- n. Bendahara tabungan sosial yang ditunjuk adalah Ustad. Pedro Iskandar, apabila terdapat hutang yang tidak tertagih, maka akan dibebankan kepada seluruh anggota tabungan sosial. Sesuai dengan presentase saldo simpanan masing-masing. Pinjaman digunakan untuk berobat, biaya rumah sakit, biaya melahirkan dan biaya perawatan lainnya yang sifatnya untuk kesehatan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian untuk menjelaskan dan menjawab tentang beberapa data yang sudah ditemukan, baik berupa observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Peneliti mendeskripsikan hasil data yang telah ditemukan berdasarkan terjadi dilapangan serta diperkuat dengan teori yang sudah ada.

1. Peran Koperasi Serba Usaha Cahaya Rabbi Radhiyya Sidorejo dalam upaya pemberdayaan ekonomi guru

Penelitian ini ditulis berdasarkan keadaan ataupun fenomena yang terjadi di koperasi. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap pengurus dan anggota koperasi guna memperoleh data mengenai peran koperasi serba usaha cahaya Rabbi Radhiyya dalam upaya pemberdayaan ekonomi guru melalui 2 peran yaitu peran aktif dan peran partisipatif.

a. Peran Aktif

Peneliti melakukan wawancara dengan ustad Anggi Pradana selaku anggota koperasi serba usaha cahaya mengatakan bahwa:

“Keaktifan koperasi dalam bidang unit usaha kantin: Kalau kantin kita dikelola oleh tenaga bantu, jadi keaktifannya sejauh ini sebelum covid alhamdulillah sangat baik untuk kantin. Jadi setiap hari memamang buka yaitu menjual makanan untuk di konsumsi anak-anak.”⁶⁵

⁶⁵ Anggi Pradana, anggota koperasi, wawancara, pada tanggal 15 April 2021, jam 09:00 WIB

Hal yang sama disampaikan oleh ustadzah Desi Oktariani bendahara koperasi serba usaha cahaya mengatakan bahwa:

“Keaktifan koperasi dalam bidang unit usaha kantin: kalau keaktifannya cukup aktif, karena di kantin anak-anak bisa membeli jajan di koperasi tanpa harus membeli jajanan di luar.”⁶⁶

Begitu juga disampaikan lagi oleh ustadzah Desma mengatakan bahwa:

“Keaktifan koperasi dalam bidang unit usaha kantin: Alhamdulillah sangat bagus, karena koperasi menyediakan kebutuhan untuk santri berupa makanan-makanan. Untuk keaktifan usaha kantin sekarang tutup karena faktor covid jadi anak-anak membawa makanan sendiri dari rumah.”⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa peran aktif dalam usaha kantin sangat baik karena dikelola oleh tenaga bantu, sebelum covid usaha kantin di koperasi setiap hari buka agar santri bisa belanja sehingga santri lebih mudah untuk membeli jajan tanpa harus keluar sekolah.

Kembali disampaikan oleh ustad Prayoga Sapta sebagai anggota koperasi serba usaha cahaya mengatakan bahwa:

“Keaktifan koperasi dalam bidang unit usaha ATK: Kalau saya keaktifannya ikut serta dalam pembelian ataupun pemesanan barang serta kebutuhan mengajar seperti buku panduan tahfidz, alat-alat penunjang untuk widuda tahfidz itu semuanya memesanya di koperasi. Jadi untuk keperluan mengajar saya terbantu di koperasi.”⁶⁸

Begitu juga disampaikan oleh ustad Anggi Pradana mengatakan bahwa:

⁶⁶ Desi Oktariani, bendahara koperasi, wawancara, pada tanggal 15 April 2021, jam 09:20 WIB

⁶⁷ Desma, anggota koperasi, wawancara, pada tanggal 15 April 2021, jam 09:35 WIB

⁶⁸ Prayoga Sapta, anggota koperasi, wawancara, pada tanggal 15 April 2021, jam 09:50 WIB

“Keaktifan koperasi dalam bidang unit usaha ATK: pada penjualan atk koperasi menyediakan apa saja yang dibutuhkan oleh guru, semisal hadiah untuk perlombaan koperasi yang membelikan, serta buku ajar untuk mempermudah dalam mengajar seperti buku tahfid, dan alat-alat untuk penunjang pembelajaran.”⁶⁹

Begitu juga disampaikan oleh ustadzah Winda Safitri mengatakan bahwa:

“Keaktifan koperasi dalam bidang unit usaha ATK: Seperti ketika mau membeli hadiah biasanya harus mencari jam kosong untuk keliling kepasar, dengan adanya koperasi kita tinggal bilang saja, keperluan yang kita butuhkan di sediakan oleh koperasi jadi saya lebih efisiensi waktu dalam hal tersebut.”⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa peran aktif koperasi dalam unit usaha ATK, guru dan santri dapat mudah dalam memesan perlengkapan untuk kebutuhan dalam mengajar seperti alat tulis, buku penunjang pembelajaran, alat - alat penunjang untuk wisuda, serta kebutuhan lainnya.

Kembali lagi disampaikan oleh ustadzah Eko Cahaya Ningsih anggota koperasi mengatakan bahwa:

“Keaktifan koperasi dalam bidang unit usaha pengadaan seragam: usaha tetap berjalan seperti pengadaan seragam untuk santri tetap berjalan dengan sangat baik, koperasi menyediakan seragam santri berupa peci, kerudung, seragam sekolah. Apalagi untuk santri yang sudah naik kelas, otomatis seragamnya sudah tidak muat lagi di pakai, oleh itu koperasi menyediakan sesuai dengan kebutan santri.”⁷¹

Begitu juga disampaikan juga oleh ustad Evan Lasmana sebagai sekertaris koperasi mengatakan bahwa:

⁶⁹ Anggi Pradana, anggota koperasi, wawancara, pada tanggal 15 April 2021, jam 09:00 WIB

⁷⁰ Winda Safitri, anggota koperasi, wawancara, pada tanggal 15 April 2021, jam 10:10 WIB

⁷¹ Eko Cahaya Ningsih, anggota koperasi, wawancara, pada tanggal 15 April 2021, jam 10:25

“Keaktifan koperasi dalam bidang unit usaha pengadaan seragam: Untuk pengadaan seragam santri itu kita bagi, ada yang dikelola oleh sekolah dan di kelola oleh koperasi, yang di kelola oleh koperasi hanya seragam olah raga serta jilbab untuk santri sedangkan seragam lainnya itu di kelola oleh sekolah. Sejauh ini sangat mendukung untuk pemasukan koperasi dalam bidang pengadaan seragam santri.”⁷²

Begitu juga di kuatkan oleh ustad Iwan Saputra mengatakan bahwa:

“Keaktifan koperasi dalam bidang unit usaha pengadaan seragam: Sesuai dengan kebutuhan saja, kegiatan pengadaan seragam ini di hendel oleh koperasi seperti peci, seragam sekolah dan terkadang juga mengadakan seragam untuk guru - guru juga.”⁷³

Berdasarkan dari hasil wawancara yang peneliti peroleh dapat disimpulkan, untuk memenuhi kebutuhan santri koperasi serba usaha cahaya menyediakan kebutuhan untuk perlengkapan sekolah seperti seragam sekolah, peci, jilbab. Selain itu koperasi juga mengadakan seragam untuk guru setiap tahunnya.

Kembali disampaikan oleh ustad Pedo Iskandar sebagai anggota koperasi mengatakan bahwa:

“Keaktifan koperasi dalam bidang unit usaha catring santri: Kemarin saya sebagai koordinator pada usaha cetring ini, jadi kelas mana yang memesan saya yang mengatarkan cetring tersebut. Tetapi untuk pemesanan cetring tersebut tetap lewat pengurus koperasi. Jadi sempat berjalan secara lancar, kemudian karena pandemi covid usaha baru ini terus berhenti.”⁷⁴

Dikuatkan oleh ustdzah Eko Cahaya Ningsih mengatakan bahwa:

⁷² Evan Lasmana, sekertaris koperasi, wawancara, pada tanggal 15 April 2021, jam 10:40 WIB

⁷³ Iwan Saputra, anggota koperasi, wawancara, pada tanggal 15 April 2021, jam 10:40 WIB

⁷⁴ Pedo Iskandar, anggota koperasi, wawancara, pada tanggal 15 April 2021, jam 10:55 WIB

“Keaktifan koperasi dalam bidang unit usaha catring santri: memang kemarin itu ada usaha baru di koperasi yaitu cetring untuk santri, usaha tersebut sangat bagus banyak santri kita yang memesan cetring di koperasi. Kemudian karena covid ini ya segala bidang tentunya macet, usaha-usaha yang ada di koperasi menurun dan tentunya pemasukan untuk koperasi juga menurun tapi tidak semua usaha terus berhenti.”⁷⁵

Sama halnya dengan yang di katakana ustad Prayoga Sapta ia mengatakan bahwa:

“Keaktifan koperasi dalam bidang unit usaha catring santri: Kemarin juga ada usaha baru dari koperasi yaitu cetring untuk santri udah berjalan selama sebulan Alhamdulillah progresnya bagus untuk menambah dari pemasukan koperasi. Kendala pas covid kemudian usahanya berhenti.”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa peran aktif koperasi dalam unit usaha catring santri, santri dapat mudah dalam memesan catring sehingga ketika waktu istirahat santri makan catring tersebut, hal tersebut mempermudah wali santri agar anaknya tidak lebih boros terhadap uang saku yang di berikan setiap harinya. Kemudian progres dari usaha ini sebelum covid sangat berjalan dengan baik untuk menambah pemasukan dari koperasi.

Kembali di sampaikan oleh ustad Anggi Pradana anggota koperasi, mengatakan bahwa:

“Keaktifan koperasi dalam bidang unit usaha bantuan sosial: Untuk hasil rapat tahunan 2021 ini ditetapkan untuk simpan pinjam ataupun bantuan sosial ini di hapuskan karena ada selisih paham dan di manfaatkan untuk kebutuhan pribadi. Jadi koperasi sekarang focus pada unit-unit usaha saja.”⁷⁷

⁷⁵ Eko Cahaya Ningsih, anggota koperasi, wawancara, pada tanggal 15 April 2021, jam 10:25 WIB

⁷⁶ Prayoga Sapta, anggota koperasi, wawancara, pada tanggal 15 April 2021, jam 09:50 WIB

⁷⁷ Anggi Pradana, anggota koperasi, wawancara, pada tanggal 15 April 2021, jam 09:00 WIB

Kemudian hal yang sama disampaikan oleh ustadzah Desi

Oktarini bendahara koperasi mengatakan bahwa:

“Keaktifan koperasi dalam bidang unit usaha bantuan sosial: Kalau di koperasi dana sosial untuk anggota sudah tidak ada lagi, tetapi kalau untuk keperluan usaha-usaha ustad/zahnya untuk kebutuhan laptop, hp untuk mendukung pembelajaran dan lain-lainya masih ada. Kalau untuk utang anggota ke koperasi sudah tidak ada lagi di tahun ini yang sifatnya untuk kepribadian.”⁷⁸

Sama halnya dengan yang di katakana oleh ustadzah Desma anggota koperasi mengatakan bahwa:

“Keaktifan koperasi dalam bidang unit usaha bantuan sosial: Terbantuh, seandainya kita mau beli laptop, beli kendaraan atau handphone ataupun keperluan pribadi dan sekolah kita bisa kredit dengan akad syariah dan tidak ada riba di situ. Nah disitu yang sangat membatunya. Tetapi kalau untuk pinjam meminjam atau bantuan sosial di koperasi akad ini sudah di hapuskan di tahun 2020 ini dan lebih di fokuskan terhadap usaha yang ada di koperasi.”⁷⁹

Lain halnya dengan yang disampaikan oleh ustadzah Eko Cahaya Ningsih mengatakan bahwa:

“Keaktifan koperasi dalam bidang unit usaha bantuan sosial: Kalau untuk pinjaman sosial ini seperti mau menikah, ataupun keluarganya ada yang sakit di sini koperasi kasih pinjaman untuk bantuan sosial. Tetapi untuk bantuan pribadi semisal beli laptop di sini koperasi yang mengadakan barang laptop tersebut dan ada keuntungan sedikit dari koperasi.”⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas, keaktifan koperasi dalam unit usaha bantuan sosial, sebagai responden berpendapat upaya untuk memenuhi kebutuhan dalam hidupnya, anggota koperasi dapat meminjam lewat bantuan sosial untuk kebutuhan seperti pendidikan

⁷⁸ Desi Oktariani, bendahara koperasi, wawancara, pada tanggal 15 April 2021, jam 09:20 WIB

⁷⁹ Desma, anggota koperasi, wawancara, pada tanggal 15 April 2021, jam 09:35 WIB

⁸⁰ Eko Cahaya Ningsih, anggota koperasi, wawancara, pada tanggal 15 April 2021, jam 10:25

untuk anak – anaknya, untuk biaya menikah dan untuk biaya berobat apabila terjadi kecelakaan atau sakit. Karenan hasil musyawarah yang mendatangkan kesepakatan bersama agar bantuan sosial tidak di salah gunakan pada tahun 2021, di hapuskan dan lebih di arahkan kepada kebutuhan untuk menunjang media pembelajaran. Seperti kebutuhan laptop, handphone, bahkan kendaran. Usaha tersebut koperasi yang mengadakan barangnya dan di jual dengan akad syariah kepada anggota yang membutuhkan.

b. Peran Partisipatif

Peran partisipatif merupakan peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.⁸¹

Kembali disampaikan oleh ustad Hendi Kurniawan ketua koperasi serba usaha cahaya, mengatakan bahwa:

“Partisipasi terhadap koperasi: menurut saya untuk partisipasi setiap anggota di koperasi selain mendukung segala usahanya mereka juga berperan lewat dengan simpanan wajib dan simpanan pokok yang sudah di tentukan, jadi setiap anggota wajib mengansur setiap bulannya apabila simpanan pokok dan wajibnya belum terepenuhi.”⁸²

Sama halnya yang disampikan oleh ustadzah Desi Oktarini bendahara koperasi mengatakan bahwa:

“Partisipasi terhadap koperasi: saya selaku bendahara yang selama ini saya lakukan yaitu mengingatkan anggota yang macet dalam

⁸¹ Lantaeda, Syaron Brigitte, Florence Daicy Lengkong, And Joorie Ruru. "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon." *Jurnal Administrasi Publik* 4.48 (2017)

⁸² Hendi Kurniawan, ketua koperasi, wawancara, pada tanggal 16 April 2021, jam 09:00 WIB

iuran atau simpanan pokok dan simpanan wajib di koperasi ini, agar mereka bisa menyicil setiap bulannya dengan nominal tertentu.”⁸³

Sama yang disampaikan oleh ustadzah Ayu Selfia Afriani anggota koperasi mengatakan bahwa:

“Partisipasi terhadap koperasi: untuk saya partisipasinya membayar simpanan pokok dan simpanan wajib, nah untuk simpanan pokok di koperasi ini Rp 2000.000 sedangkan simpanan wajibnya sekitar Rp 500.000, oleh itu saya belum lunas maka saya membayarnya dengan cara menyicil setiap bulannya agar uang tersebut bisa berputar untuk usaha – usaha di koperasi ini.”⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dapat peneliti simpulkan bahwa partisipasi terhadap koperasi semua anggota wajib membayar simpanan pokok dan simpanan wajib yang sudah di tentukan besar nominalnya, anggota bisa melunasinya dengan cara menyicil setiap bulan.

⁸³ Desi Oktariani, bendahara koperasi, wawancara, pada tanggal 15 April 2021, jam 09:20 WIB

⁸⁴ Ayu Selfia Afriani, anggota koperasi, wawancara, pada tanggal 15 April 2021, jam 09:20 WIB

2. Kendala Koperasi Serba Usaha Cahaya Rabbi Radhiyya Sidorejo dalam upaya pemberdayaan ekonomi guru

Kurang berkembangnya koperasi juga berkaitan sekali dengan kondisi modal keuangan. Seperti kendala modal yang sedikit untuk memutarakan usaha-usaha dan mengembangkan usaha yang ada di koperasi. Kendala modal bisa jadi karena kurang adanya dukungan dari dalam atau bahkan sebaliknya terlalu tergantung dengan modal dan sumber koperasi itu sendiri.

Penelitian ini ditulis berdasarkan keadaan ataupun fenomena yang terjadi di koperasi. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap pengurus dan anggota koperasi guna memperoleh data mengenai kendala koperasi serba usaha cahaya Rabbi Radhiyya dalam upaya pemberdayaan ekonomi guru melalui 2 kendala yaitu kendala internal dan kendala eksternal.

a. Kendala Internal

Seperti yang disampaikan oleh ustadzah Winda Safitri anggota koperasi mengatakan bahwa:

“Kendala koperasi dalam bidang sarana dan prasarana: menurut saya kendala internalnya pada lokasi koperasi ini masih pindah-pindah belum ada gedung khusus untuk koperasi dulu ada tetapi sekarang masih di bangun, oleh itu anak-anak masih bingung, bukan hanya anak-anak yang bingung wali santri juga masih bingung ketika mau membeli seragam untuk anaknya.”⁸⁵

Sama yang disampaikan oleh ustadzah Ayu Selfia Afriani anggota koperasi mengatakan bahwa:

“Kendala koperasi dalam bidang sarana dan prasarana: menurut saya sarana dan prasarana di koperasi gedungnya masih campur aduk

⁸⁵ Winda Safitri, anggota koperasi, wawancara, pada tanggal 15 April 2021, jam 10:10 WIB

dengan gedung yang lainnya, koperasi belum punya gedung khusus sehingga santri bingung mencari gedung koperasi.”⁸⁶

Sama dengan yang disampaikan oleh ustad Pedo Iskandar anggota koperasi mengatakan bahwa:

“Kendala koperasi dalam bidang sarana dan prasarana: menurut saya sarana dan prasarana di sini masih kurang baik, seperti gedung koperasi yang pindah – pindah mengakibatkan kebingungan santri untuk berbelanja di koperasi.”⁸⁷

Berdasarkan wawancara yang di peroleh peneliti di atas, dapat di simpulkan bahwa kendala dalam bidang sarana dan prasarana di koperasi belum memiliki gedung yang tetap sehingga santri dan wali santri bingung ketika berbelanja untuk memenuhi kebutuhannya.

Seperti yang disampaikan oleh ustad Iwan Saputra anggota koperasi mengatakan bahwa:

“Kendala pengelolaan dalam koperasi: menurut saya kendala internal yakni perbedaan pendapat terhadap unit yang akan di jalankan seperti anggota ingin menjalankan usaha dalam bidang perternakan, ada yang ingin dalam bidang percetakan.”⁸⁸

Berbeda dengan yang disampaikan oleh ustadzah Desi Oktarini bendahara koperasi mengatakan bahwa:

“Kendala pengelolaan dalam koperasi: yang saya rasakan pada pengeloanya, kerean kita ini sambilan, sambilan mengurus koperasi dan juga mengajar. Kadang untuk menghendel pencatatan barang yang masuk dan barang yang keluar itu samapai tidak tercatat. Jadi waktunya terbagi-bagi kadang kita lagi di kelas ada yang mau beli barang di koperasi.”⁸⁹

⁸⁶ Ayu Selfia Afriani, anggota koperasi, wawancara, pada tanggal 15 April 2021, jam 09:20 WIB

⁸⁷ Pedo Iskandar, anggota koperasi, wawancara, pada tanggal 15 April 2021, jam 10:55 WIB

⁸⁸ Iwan Saputra, anggota koperasi, wawancara, pada tanggal 15 April 2021, jam 10:40 WIB

⁸⁹ Desi Oktariani, bendahara koperasi, wawancara, pada tanggal 15 April 2021, jam 09:20 WIB

Hal yang sama disampaikan oleh ustad Anggi Pradana anggota koperasi mengatakan bahwa:

“Kendala pengelolaan dalam koperasi: menurut saya pengelolaan koperasi masih tumpang tindih jabatan dan tanggung jawab, karena anggota koperasi di sini bukan hanya fokus pada koperasi saja tapi mereka juga mempunyai tanggung jawab mengajar.”⁹⁰

Dari hasil wawancara di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa kendala internal terhadap pengelolaan dalam koperasi yang di jalankan belum terstruktur dengan baik, serta perbedaan pendapat antara anggota untuk mengembangkan unit usaha di koperasi dan masih tumpang tindihnya jabatan di dalamnya.

Kembali disampaikan oleh ustadzah Ayu Selfia Afriani sebagai anggota koperasi mengatakan bahwa:

“Kendala pada perkembangan koperasi: menurut saya perkembangan koperasi saat ini dengan tahun yang lalu lebih pada faktor covid, jadi untuk unit usaha dari koperasi tidak berjalan sehingga pemasukan sedikit dan menurun.”⁹¹

Sama dengan yang disampaikan oleh ustadzah Desma anggota koperasi mengatakan bahwa:

“Kendala pada perkembangan koperasi: Saat ini ya selama pandemi covid yaitu unit usaha di koperasi tidak berjalan dengan baik, dulu normal semua usaha berjalan seperti kantin, cetring, jadi perkembangan usaha di koperasi sekarang macet atau tidak jalan. selama pandemi.”⁹²

Sama juga dengan yang disampaikan oleh ustad Pryoga Sapta anggota koperasi mengatakan bahwa:

⁹⁰ Anggi Pradana, anggota koperasi, wawancara, pada tanggal 15 April 2021, jam 09:00 WIB

⁹¹ Ayu Selfia Afriani, anggota koperasi, wawancara, pada tanggal 15 April 2021, jam 09:20 WIB

⁹² Desma, anggota koperasi, wawancara, pada tanggal 15 April 2021, jam 09:35 WIB

“Kendala pada perkembangan koperasi: Kalau sekarang pandemi ini banyak usaha yang berhenti kayak usaha cetring, usaha kantin dan sebagainya. Jadi pengaruh covid sangat mempengaruhi untuk pengembangan usaha-usaha di koperasi.”⁹³

Dari hasil wawancara yang peneliti peroleh dapat disimpulkan bahwa kendala pada pengembangan koperasi sekarang mengalami penurunan di sebabkan oleh faktor pandemi covid, hal ini menyebabkan pemasukan di koperasi sedikit serta unit usaha – usahanya macet.

b. Kendala Eksternal

Kendala eksternal merupakan kendala yang di alami koperasi dalam mengembangkan usaha dan upaya untuk memberdayakan ekonomi guru. Peneliti memperoleh data dari hasil wawancara terhadap pengurus dan anggota koperasi serba usaha cahaya Rabbi Radhiyya, terhadap kendala apa yang di hadapinya.

Peneliti melakukan wawancara dengan ustad Hendi Kurniawan ketua koperasi mengatakan bahwa:

“Kendala luar: kendala eksternal yang di alami koperasi lebih mengarah terhadap harga barang di koperasi dengan harga di toko ataupun pasar, anggota saya ada beberapa yang membandingkan harga di sini dengan harga di luar, apabila harga di luar lebih murah membelinya disana.”⁹⁴

Hal yang sama disampaikan oleh Ustadzah Eko Cahaya Ningsih mengatakan bahwa:

“Kendala luar: Kalau untuk kendala dari luar temen-temen ini masih sering membandingkan harga dari dalam dan harga yang ada di

⁹³ Prayoga Sapta, anggota koperasi, wawancara, pada tanggal 15 April 2021, jam 09:50 WIB

⁹⁴ Hendi Kurniawan, ketua koperasi, wawancara, pada tanggal 16 April 2021, jam 09:00 WIB

koperasi, kalau harga di luar lebih murah maka anggota ini lebih memilih beli di luar. Makanya di usahakan di koperasi ini mencari modal yang rendah sehingga ketika menjual ke anggota lebih rendah dari harga pasar, walaupun harga di koperasi lebih sedikit mahal sebenarnya selisih keuntungan itu kembalinya ke kita semua lewat pembagian sisa hasil usaha setiap setahun sekalnya dan tentunya kita harus memberi pemahaman terhadap anggota apa yang di maksud dengan koperasi syariah, jadi mereka sekarang paham dan bisa menerima.”⁹⁵

Hal yang sama juga disampaikan oleh ustazah Desma anggota koperasi mengatakan bahwa:

“Kendala luar: kendalanya masih membandingkan harga di koperasi dengan harga barang di luar, Ya sebenarnya koperasi ini punya visi dan misi, dengan asas kekeluargaan jadi koperasi nantinya akan mensejahterkan anggotanya. Nah disini kan sudah jelas kalau koperasi bisa mensejahterkan anggotanya sedangkan di toko luar tidak, meskipun demikian adanya selisih harga di koperasi akan di bagi di sisa hasil usaha nantinya”⁹⁶

Dari hasil wawancara dapat peneliti simpulkan bahwa kendala anggota koperasi kurang bijak dalam mengambil keputusan seperti halnya berbelanja di koperasi yang masih sering membedakan harga dalam dengan harga yang di luar. Semestinya jika para anggota berbelanja di dalam koperasi jika ada selisih harga yang koperasi berikan itu merupakan kesepakatan bersama untuk menambah pemasukan yang akan di bagikan setiap satu tahun sekali yaitu sisa hasil usaha.

⁹⁵ Eko Cahaya, anggota koperasi, wawancara, pada tanggal 15 April 2021, jam 10:25 WIB

⁹⁶ Desma, anggota koperasi, wawancara, pada tanggal 15 April 2021, jam 09:35 WIB

B. Hasil Pembahasan

Berdasarkan uraian di atas berkenaan dengan Peran Koperasi Serba Usaha Cahaya Rabbi Radhiyya dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Guru dari hasil wawancara dapat disimpulkan dan dianalisis.

1. Peran Koperasi Serba Usaha Cahaya Rabbi Radhiyya Sidorejo Curup Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Guru

Koperasi merupakan salah satu bentuk badan hukum dari sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama – sama berdasarkan azas kekeluargaan dan gotong royong.

Pentingnya peranan karena yang mengatur perilaku seseorang, Peran merupakan tindakan atau kedudukan seseorang ataupun organisasi untuk melakukan suatu kegiatan berdasarkan tujuan agar dapat dilakukan dengan sebaik – baiknya. Sehubungan dengan adanya peran mencakup tiga hal yaitu:

1. Peranan meliputi norma-norma yang di hubungkan langsung dengan posisi atau tempat seseorang.
2. Peranan merupakan konsep tentang apa yang diperbuat atau di lakukan oleh seseorang dalam masyarakat dan organisasi.
3. Peranan juga dapat di artikan sebagai perilaku seseorang/individu yang penting dalam struktur sosial masyarakat.

Sebelum membahas bagaimana Peran Koperasi Serba Usaha Cahaya Rabbi Radhiyya Sidorejo Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi

Guru, Soekanto membagi 3 teori peran yaitu: peran aktif, peran partisipatif dan peran pasif .⁹⁷

Berikut adalah Peran Koperasi Serba Usaha Cahaya Rabbi Radhiyya Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Guru, berdasarkan data yang peneliti paparkan diatas dari hasil wawancara dengan pengurus dan anggota koperasi peneliti menemukan:

1. Peran Aktif

Peran aktif merupakan peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok.

Seperti yang telah di teliti bahwa peran aktif koperasi dalam upaya pemberdayaan ekonomi guru melalui beberapa bidang unit usaha yaitu:

a. Usaha kantin

Koperasi Serba Usaha Cahaya memiliki bidang usaha kantin yang menjual berbagai macam makanan untuk di konsumsi anak-anak/santri, sehingga santri lebih mudah untuk membeli jajan tanpa harus keluar sekolah.

Hal tersebut seperti yang dikatakana oleh anggota koperasi dalam upaya memberdayakan ekonomi guru.

“Menurut Ustad Anggi selaku anggota Koperasi Serba Usaha Cahaya menjelaskan bahwa usaha kantin di kelola oleh tenaga bantu yang dimana kantin ini setiap hari buka yaitu menjual makanan untuk di komsumsi anak-anak”

⁹⁷ Lantaeda, Syaron Brigitte, Florence Daicy Lengkong, And Joorie Ruru. "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon." *Jurnal Administrasi Publik* 4.48 (2017)

Dari data di atas, koperasi serba usaha cahaya berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan santri lewat usaha kantin serta anggota juga dapat menitipkan jajanan seperti gorengan dan donat untuk di jual di koperasi.

b. Usaha ATK

Selain mempunyai kantin Koperasi Serba Usaha Cahaya memiliki unit usaha ATK yang dapat memudahkan guru dan santri dalam memesan perlengkapan untuk kebutuhan belajar mengajar.

Hal tersebut seperti yang di ungkapkan oleh anggota koperasi serba usaha cahaya

“Menurut Ustad Anggi Pradana dalam bidang unit usaha ATK, pada penjualan atk koperasi menyediakan apa saja yang dibutuhkan oleh guru, semisal hadiah-hadiah untuk perlombaan seperti piala, mendali dll, serta buku ajar untuk mempermudah dalam mengajar seperti buku tahfid, buku tajwid dan alat-alat penunjang pembelajaran lainnya itu koperasi yang membelikan.

Dari data lapangan di atas, unit usaha atk dapat mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar santri dan guru dengan memesan atau membelinya dengan langsung di koperasi.

c. Pengadaan Seragam

Unit usaha pengadaan seragam, koperasi dapat menyediakan sesuai dengan kebutuhan santri dan guru. Seperti yang di katakan oleh anggota koperasi serba usaha cahaya bahwa

“Menurut Ustadzah Eko Cahaya Ningsih Koperasi menyediakan seragam santri berupa peci, kerudung dan kaos olah raga. Apalagi untuk santri yang sudah naik kelas otomatis seragam sekolahnya sudah tidak muat lagi di pakai, oleh itu koperasi lewat unit usaha ini menyediakan sesuai dengan kebutuhannya”

Dari data lapangan di atas, unit usaha pengadaan seragam berjalan dengan baik untuk memenuhi kebutuhan seragam perlengkapan sekolah, selain itu koperasi juga mengadakan seragam untuk guru setiap tahunnya.

d. Unit Usaha Pengadaan Catring

Dalam memenuhi kebutuhan santri koperasi juga berperan aktif agar upaya untuk memberdayakan ekonomi guru terpenuhi dan berhasil. Koperasi mengadakan unit usaha baru yakni catring santri yang progresnya sangat bagus untuk menambah pemasukan koperasi.

Seperti yang di ungkapkan oleh anggota koperasi bahwa

“Menurut ustad pedo Iskandar sebagai koordinator usaha catring, kelas mana yang memesan catring saya yang mengantarkan catring tersebut yang pemesanannya melalui koperasi”

Dari data lapangan di atas, koperasi berperan aktif upaya untuk memberdayakan ekonomi guru melalui unit usaha pengadaan catring yang di mana progresnya sangat bagus, selain untuk memenuhi kebutuhan santri koperasi juga memperoleh nilai tambah dari usaha tersebut.

e. Bantuan Sosial

Upaya untuk memenuhi kebutuhan guru ataupun anggota, koperasi mengadakan bantuan sosial untuk mempermudah guru/anggota untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak.

Serta guru/anggota dapat meminjam uang untuk modal usaha atau untuk kebutuhan lainnya yang nominalnya Rp 5000.000 dengan menggunakan akad qard (hutang piutang) yang jangka pengembalian selama 10 bulan.

Seperti yang di ungkapkan oleh Ustadzah Eko Cahaya bahwa

“Bantuan sosial di koperasi ini sangat membantu seperti untuk biaya menikah, biaya pendidikan anak-anaknya atau ketika guru kita mendapatkan musibah, koperasi memberikan pinjaman untuk hal tersebut”.

Lain halnya dengan yang di sampaikan oleh ustdzah Desma bahwa

“Untuk bantuan sosial di koperasi dengan akad qard sudah di ganti pada tahun 2020 karena lebih di fokuskan ke unit-unit usaha di koperasi. Tetapi jika anggota ingin membeli atau membutuhkan laptop, handphone untuk belajar mengajar maka koperasi yang membelikan dengan menggunakan akad murabahah”

Dari data lapangan di atas koperasi dalam upaya memberdayakan ekonomi guru melalui bantuan sosial, koperasi menyediakan dan membelikan guna untuk menunjang pembelajaran dengan menggunakan akad murabahah kepada anggota yang membutuhkan.

2. Peran Partisipatif

Peran partisipatif merupakan peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.

Koperasi serba usaha cahaya memiliki peran yang dimana anggota yang bergabung di koperasi wajib dan patuh dengan membayar simpanan yang di sepakati yaitu:

a. Membayar simpanan pokok Rp 2000.000

b. Membayar simpanan wajib Rp 500.000

Seperti yang di ungkapkan oleh Ustad Hendi Kurniawan ketua koperasi serba usaha cahaya bahwa

“Partisipasi setiap anggota di koperasi selain mendukung segala unit usaha mereka juga berperan lewat simpanan wajib dan simpanan pokok yang sudah di tentukan, mereka bisa mengansur setiap bulannya apabila simpanan wajib dan pokok belum terpenuhi”

Dari data lapangan di atas, simpanan wajib dan pokok merupakan modal untuk menjalankan usaha di koperasi. Peran partisipatif koperasi dalam upaya memberdayakan ekonomi guru, pengurus koperasi mengingatkan kepada anggota yang macet agar uang tersebut bisa di putar untuk usaha-usaha di koperasi.

2. Kendala Koperasi Serba Usaha Cahaya Rabbi Radhiyya dalam Upaya Permemberdayaan Ekonomi Guru

Setelah menjelaskan secara mendalam tentang peran koperasi dalam upaya pemberdayaan ekonomi guru, ditemukan beberapa kendala internal dan eksternal yang harus dihadapi oleh koperasi serba usaha cahaya Rabbi Radhiyya.

Dalam menjalankan sebuah organisasi maupun sebuah lembaga pasti pernah mengalami kesulitan serta kendala – kendala yang di hadapinya seperti kurangnya modal, banyak anggota, pengurus maupun pengelola koperasi kurang bisa mendukung jalanya koperasi, tingkat partisipasi anggota masih rendah, banyak badan usaha lain yang bergerak pada bidang usaha yang sama dengan koperasi dan kurangnya fasilitas-fasilitas yang dapat menarik perhatian masyarakat.⁹⁸

Berdasarkan data yang peneliti paparkan diatas dari hasil wawancara dengan pengurus dan anggota koperasi, peneliti menemukan 2 faktor kendala yaitu:

⁹⁸ Suniah, Leni Faizatus, and Zakaria Anshori. *"Peran Koperasi Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Bambang."* (Litbang Pemnas Unisla, 2000), hlm.43.

1. Kendala Faktor Internal

a. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana koperasi serba usaha cahaya belum memiliki gedung yang tetap sehingga mempersulit jalannya usaha di koperasi serta santri juga bingung ketika berbelanja.

Hal tersebut seperti yang di ungkapkan oleh Ayu Selfia anggota koperasi bahwa

“Dalam bidang sarana dan prasarana di koperasi gedungnya masih campur aduk dengan gedung yang lain, koperasi belum punya gedung khusus sehingga santri bingung mencari mana gedung koperasi”

b. Tumpang Tindih Jabatan

Anggota Koperasi serba usaha cahaya merupakan guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Rabbi Radhiyya yang memiliki kewajiban dan tanggung jawab mengajar. Hal ini yang menjadi penyebab tumpang tinduhnya jabatan.

Seperti yang di ungkapkan oleh Anggi Pradana anggota koperasi serba usaha bahwa

“Pengelolaan koperasi masih tumpang tindih jabatan dan tanggung jawab, karena anggota koperasi di sini bukan hanya fokus pada koperasi saja tetapi mereka juga mempunyai tanggung jawab mengajar”

c. Perbedaan Pendapat

Perbedaan pendapat merupakan momok di setiap organisasi kecil maupun besar, seperti yang di ungkapkan oleh Ustad Iwan anggota Koperasi Serba Usaha Cahaya bahwa

“Kendala internal koperasi yakni perbedaan pendapat terhadap unit yang akan di jalankan, seperti anggota berkeinginan menjalankan usaha dalam bidang peternakan, ada yang ingin menjalankan usaha dalam bidang percetakan”

2. Kendala Faktor Eksternal

a. Perbedaan Harga

Anggota di koperasi serba usaha cahaya belum bijak dalam mengambil sebuah keputusan ketika melakukan transaksi di koperasi.

Seperti yang di ungkapkan oleh Ustad Anggi Kurniawan anggota koperasi serba usaha cahaya bahwa

“Kendala eksternal yang di alami koperasi lebih mengarah terhadap harga barang di koperasi dengan harga di toko ataupun pasar. Anggota saya ada beberapa yang membandingkan harga, jika harga di luar lebih murah mereka membelinya di sana.”

b. Pandemi Covid-19

Koperasi mengalami perkembangan yang menurun saat ini, seperti pemasukan sedikit dari unit usaha yang berjalan, usaha yang di jalankan tidak maksimal (macet) hal tersebut pengaruh dari dampak pandemi covid-19 karena santri yang sering bertransaksi daring (belajar dari rumah).

Hal tersebut di ungkapkan oleh Ayu Selfia anggota koperasi serba usaha bahwa

“Perkembangan koperasi saat ini dengan tahun lalu menurun karena dampak dari covid, jadi untuk unit usaha dari koperasi tidak berjalan secara baik sehingga pemasukan koperasi sedikit dan menurun.”

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang berhubungan dengan peran koperasi serba usaha cahaya Rabbi Radhiyya dalam upaya pemberdayaan ekonomi guru, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran koperasi serba usaha cahaya Rabbi Radhiyya dalam upaya pemberdayaan ekonomi guru melalui sudah baik melalui 2 peran yang di jalankan yaitu: peran aktif koperasi memenuhi kebutuhan santri untuk berbelanja, menyediakan alat tulis, menyediakan seragam santri dan guru, menyediakan cetring untuk santri dan bantuan sosial sebagai penunjang media pembelajaran guru. Kemudian peran partisipatif koperasi anggota dapat berkerjasama dalam mendukung segala usaha di koperasi melalui simpanan wajib dan simpanan pokok.
2. Kendala koperasi serba usaha cahaya rabbi Radhiyya dalam upaya pemberdayaan ekonomi guru terdapat 2 kendala yaitu: faktor internal dan eksternal. Kendala koperasi pada faktor internal di lihat dari sarana dan prasarana yang belum memiliki gedung tetap, kurang terstrukturnya kepengurusan koperasi sehingga terjadi perbedaan pendapat dan tumpang tindihnya jabatan
3. Adapun kendala faktor eksternal yang terjadi yaitu perbedaan harga di koperasi dengan harga di pasar ataupun di toko yang di tawarkan

serta perkembangan usaha koperasi yang menurun dampak dari pandemi covid-19.

B. SARAN

Dalam upaya pemberdayaan ekonomi guru koperasi serba usaha cahaya Rabbi Radhiyya yang berada di lingkungan sekolah, maka peneliti memberikan saran – saran sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan segala unit usaha yang berada di koperasi serba usaha cahaya Rabbi Radhiyya, pihak pengurus harus lebih meningkatkan partisipasi anggota untuk berkerjasama dalam setiap usaha yang ada di koperasi agar tidak terjadinya perbedaan pendapat dan tidak adanya lagi anggota yang sekedar ikut – ikutan saja.
2. Dalam menjalankan unit – unit usaha seperti kantin, pengadaan seragam untuk santri dan guru, pengadaan cetring dan alat penunjang belajar mengajar, koperasi serba usaha cahaya, telah menjalankan usahanya dengan baik, dan perlunya mengembangkan lagi usaha yang lain seperti usaha toko serba ada, laundry yang sasarannya tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi masyarakat secara luas.
3. Dalam meningkatkan rasa nyaman dan kepuasan terhadap terhadap pelayanan yang koperasi berikan, maka perlunya bangunan gedung sendiri agar pelayanan dan usaha yang di jalankan lebih maksimal .

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Bashith. *Islam Dan Manajemen Koperasi*. Malang: UIN Malang Press, 2008.

———. *Islam Dan Manajemen Koperasi, Prinsip Dan Strategi Pengembangan Koperasi Di Indonesia*. Malang: UIN Malang Press, 2008.

Achmad Solihin dan Ety Puji Lestari. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.

Acmad Solihin, Ety Puji Lestari. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.

Budiono. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (KLBI)*. Jakarta: Bintang Indonesia, n.d.

Burhanuddin. *Koperasi Syariah Dan Pengaturannya Di Indonesia*. Malang: UIN Maliki Press, 2012.

Burhanuddin S. *Hukum Bisnis Syariah*. Yogyakarta: UII Press, 2011.

Edy suhardono. *Teori Peran*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994.

Hardivizon. *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*. LPM 2 STAIN Curup, 2013.

Hendi Suhendi. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Raja Grapindo Persada, 2002.

Hendrojogi. *Koperasi Asas-Asas, Teori Dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.

Hudiyanto. *Sistem Koperasi: Ideology Dan Pengelolaan*. cet ke-1, Yogyakarta: UII Press, 2002.

Idri. *Hadis Ekonomi Dalam Prespektif Hadis Nabi*,. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

Lexy j. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Murtadha Mutahhari. *Manusia Dan Alam Semesta. Terjemahan Ilyas Hasan*. Bandung: Mizan, 2002.

Salim Al Idrus. *Kinerja Manajer Dan Bisnis Koperasi*. Malang: UIN Malang Press, 2008.

Skandar Putong. *Economics Pengantar Mikro Dan Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010.

Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.

Sudarsono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Umar. *Pengantar Profesi Keguruan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019.

Jurnal:

Alexander Phunk Tijilen. "*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*," Yogyakarta: Deepublish, 2019.

Ayub Pakage. *“Peran Badan Usaha Milik Desa (Bum Desa) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial, Skripsi.”* Yogyakarta: Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa, 2020.

Chan, Yarman. *“Peranan Pelatihan Terhadap Pengembangan Pelaku Ukm Pada Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Deli Serdang”* Bisnis Corporate 3.2 (2018).

Hazlinda, Hazlinda. *“Peran Lembaga Keuangan Mikro Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Unit Keuangan Mikro Upk Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende Nusa Tenggara Timur).”* 2020.

Ibrahim, Maulana. *“Peran Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Di Kota Samarinda (Studi Di Kelurahan Jawa Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda).”* Jurnal Ilmu Pemerintahan Universitas Mulawarman Samarinda 4.1 (2016).

La Suhu, Bakri. *“Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Wilayah Pesisir Kota Tidore Kepulauan (Studi Di Desa Maitara Kecamatan Tidore Utara)”* Jurnal Government Of Archipelago-Jgoa 1.1 (2020).

Lantaeda, Syaron Brigitte, Florence Daicy Lengkong, And Joorie Ruru. *“Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon”* Jurnal Administrasi Publik 4.48 (2017).

Muhammad Istan. *“Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Perspektif Islam.”* AL-FALAH : Journal of Islamic Economics 2, no. 1 (October 29, 2017): 81.

Mustofa, Imam, and Dedi Irwansyah. *“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin-Kota Melalui Pengembangbiakkan Kambing.”* 2020.

———. *“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin-Kota Melalui Pengembangbiakkan Kambing (Studi Pada Program Pengabdian Dosen Institut Agama Islam Negeri Metro).”* Akademika: Jurnal Pemikiran Islam 22.2 (2019).

Mustopa Marli. *Koperasi Pertanian*. Universitas Muhammadiyah Palembang, 2012.

Ras, Atma Atma. "Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan." *SOCIUS: Jurnal Sosiologi* 1.2 (2016).

Rozhak, Miftakhur. "Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Hukum Ekonomi Islam." Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2018.

Safe'i, Abdullah. "Koperasi Syariah: Tinjauan Terhadap Kedudukan Dan Peranannya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan." *Media Syari'ah: Wahana Kajian Hukum Islam dan Pranata Sosial* 14.1 (2012).

Sattar. *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.

Semaun, Syahriyah. "Peran Koperasi Pondok Pesantren Ddi Lilbanat Parepare Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru Dan Santri." *Banco: Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah* 1.2 (2019).

Siti Amanah, Nani Farmayanti. *Pemberdayaan Sosial Petani-Nelayan, Keunikan Agroekosistem Dan Daya Saing*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.

Suniah, Leni Faizatus, and Zakaria Anshori. "Peran Koperasi Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Bambang." Litbang Pemnas Unisla, 2000.

Susanti, Maria Ira. "Peran Koperasi Serba Usaha (KSU) 'Mitra Maju' Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Kampung Sumber Sari Kabupaten Kutai Barat" *Jurnal Ilmu Pemerintahan* 3.2 (2015).

Susanti, Maria Ira. "Peran Koperasi Serba Usaha (KSU) 'Mitra Maju' Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Kampung Sumber Sari Kabupaten Kutai Barat." *Jurnal Ilmu Pemerintahan* 3.2 (2015).

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.9/01/2021

Pada hari ini Rabu Tanggal 27 Bulan 1 Tahun 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : TONI PRIBHONOKO
 Prodi / Jurusan : Perbankan Syariah / Syaria'ah & Ekonomi Islam
 Judul : Peran Koperasi dalam upaya pemberdayaan ekonomi SDIT Rabbil Rodhiyyah guru sidearjo Curup

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Puji Tri Lestari
 Calon Pmbb I : Dr. M. Istori, Mpd, MM
 Calon Pmbb II : Ahmad donu saputra Msi

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. pada batasan masalah tidak hanya mengulang judul
2. mengetahui dasar hukum uu tentang Koperasi
3. Mengidentifikasi masalah
4. Metode penelitian harus di bedakan / diperbaiki
5. uraikan ruang lingkup ekonomi Guru di SDIT Rabbil Rodhiyya

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan **Layak / Tidak Layak** untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 10 bulan 2 tahun 2021, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 27 Januari 2021

Moderator

Puji Tri Lestari

Calon Pembimbing II

Calon Pembimbing I

Dr. M. Istori, Mpd, MM

NIP.

Ahmad donu saputra Msi

NIP.

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syaria'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
 Nomor **118** /In.34/FS/PP/01/9/02/2021

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- | | |
|------------|---|
| Memorandum | 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud, |
| | 2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memahami syarat untuk diserahi tugas tersebut |
| Mengingat | 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, |
| | 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi |
| | 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, |
| | 4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, |
| | 5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, |
| | 6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup, |
| | 7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.113/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022, |
| | 8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07/6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup |

MEMUTUSKAN

- | | |
|--------------------|--|
| Menetapkan Pertama | Menunjuk saudara: |
| | 1. Dr. Muhammad Istan, SE., M Pd., M Si NIP. 197502192006041008 |
| | 2. Ahmad Damu Syaputra, S.E.I., M Si NIP. 198904242019031011 |
| | Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa. |
| | NAMA : Tori Prhandoko |
| | NIM : 17631139 |
| | PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam |
| | JUDUL SKRIPSI : Peran Koperasi Serba Usaha Cahaya Rabbi Radhiyya Sidorejo Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Guru |
| Kedua | Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku, |
| Ketiga | Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan; |
| Keempat | Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan |
| Kelima | Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan. |
| Keenam | Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan |

Ditetapkan di: Curup
 Pada tanggal: 22 Februari 2021

Dekan,

 Dr. Yusuf M. Ag
 NIP. 197002021998031007

- Tersusun:
1. Ka. Prodi AII, AE IAIN Curup
 2. Pembimbing I dan II
 1. Sekretaris IAIN Curup
 1. Kabag AII/AE IAIN Curup
 1. Kepala Perencanaan IAIN Curup
 1. Kepala Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas sei@iaincurup.ac.id

Nomor : *Usp./In.34/FS/PP.00.9/03/2021*
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : *Rekomendasi Izin Penelitian*

Curup, 25 Maret 2021

Kepada Yth.
Kepala Koperasi Serba Usaha Cahaya Rabbi Radhiyya Sidorejo Curup
Di-
Curup

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Toni Prihandoko
Nomor Induk Mahasiswa : 17631139
Progran Studi : Perbankan Syari'ah (PS)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Peran Koperasi Serba Usaha Cahaya Rabbi Radhiyya Sidorejo Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Guru
Waktu Penelitian : 25 Maret 2021 Sampai Dengan 25 Mei 2021
Tempat Penelitian : Koperasi Serba Usaha Cahaya Rabbi Radhiyya Sidorejo Curup

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.


Dekan
Dr. Yuselri, M.Ag
NIP. 197002021998031007



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH AL ISHLAH
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)

RABBI RADHIYYA

Jl. Madrasah Kel. Sidorejo Kec. Curup Tengah Kab. Rejang Lebong

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/385/DS/SDIT - RR/CRTG/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyya Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : Toni Prihandoko
2. Nomor Induk Mahasiswa : 17631139
3. Program Studi : Perbankan Syariah
4. Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan penelitian di SDIT Rabbi Radhiyya Kel. Sidorejo Kec. Curup Tengah pada tanggal 25 Maret 2021 sampai dengan 25 Mei 2021 tentang "Peran Koperasi Serba Usaha Cahaya Rabbi Radhiyya Sidorejo dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Guru".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Tengah, 12 Juni 2021
Kepala Sekolah



ANGGI PRADANA, S.Pd.I
292 03 0814 0122



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Toni Prihandoko
 NIM : 17621129
 FAKULTAS : Syariah dan ekonomi Islam
 PEMBIMBING I : Dr. Muhammad Iqbal, S.I., M.Pd.
 PEMBIMBING II : Ahmad Dani Supriatna, M.S.I
 JUDUL SKRIPSI : Peran Koperasi Serta Usaha Cahaya Rabbil Badhiyah Dalam Upaya Pembedayaan Ekonomi Guru.

Kartu konsultasi ini harap dilawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2:

- Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di serikan;
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Toni Prihandoko
 NIM : 17621129
 FAKULTAS : Syariah dan ekonomi Islam
 PEMBIMBING I : Dr. Muhammad Iqbal, S.I., M.Pd.
 PEMBIMBING II : Ahmad Dani Supriatna, M.S.I
 JUDUL SKRIPSI : Peran Koperasi Serta Usaha Cahaya Rabbil Badhiyah Dalam Upaya Pembedayaan Ekonomi

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat dinyatakan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I: 
 Pembimbing II: 

Dr. Muhammad Iqbal, S.I., M.Pd.
 NIP. _____

Ahmad Dani Supriatna, M.S.I
 NIP. _____



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	04/2021	Acc Bab 1	[Signature]	[Signature]
2	15/2021	Bimbingan Bab II dan Bab III	[Signature]	[Signature]
3	31/2021	Revisi Bab II dan Bab III	[Signature]	[Signature]
4	05/2021	Pur Bab I, II dan III	[Signature]	[Signature]
5	10/2021	Revisi dan Pembahasan Uraunaran	[Signature]	[Signature]
6	1/2021	Pembahasan IV dan V	[Signature]	[Signature]
7	01/2021	Penyut Mahasiswa	[Signature]	[Signature]
8	15/2021	Acc Uraun	[Signature]	[Signature]



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	02/2021	Acc BAB 1	[Signature]	[Signature]
2	24/2021	BIMBINGAN BAB I, II, III	[Signature]	[Signature]
3	5/2021	Acc BAB I, II, III	[Signature]	[Signature]
4	14/2021	Pembahasan Uraunaran dan EBA IV	[Signature]	[Signature]
5	20/2021	EBA IV, BAB V	[Signature]	[Signature]
6	2/2021	BAB IV Penyut Pembahasan	[Signature]	[Signature]
7		Acc Bab	[Signature]	[Signature]
8				

Data Guru SDIT Rabbi Radhiyya

**Data Tenaga Pengajaran Staf Tata Usaha
Di lingkungan Yayasan Al Ishlah Curup
Unit Kerja : SDIT RR 01 Sidorejo**

No	NAMA	Tempat, Tanggal Lahir	Ijazah Terakhir	Jabatan	Mengajar Bidang Studi
1.	Anggi Pradana, S.Pd.I	Curup, 29 Mei 1992	S1 Pai/Stain Curup	Kepala Sekolah / Guru Mapel	Bahasa Arab
2.	Desma Harlena, S.Pd.I	Curup, 22 Desember 1992	S1 Pgmi/Stain Curup	Waka Kurikulum / Guru Mapel	MM
3.	Apridiansa, S.Pd	Tanjung Betung, 19 April 1984	S1 Penjas/Universitas negeri Lampung	Waka Kesiswaan / Guru Mapel	Pjok
4.	Eko Cahaya Ningsih	Curup, 28 Mei 1967	D2 Matematika/Unib	Wakil Sarana Dan Prasarana / Guru Mapel	Mm / Hifzildo,A / Tahsin
5.	Rusmiyati, S.Pd.I	Wonogiri, 5 Desember 1969	S1 Pai/Stain Curup	Bendahara Tabungan / Guru Mapel	Pai / Hifzildo'a / Fiqih
6.	Iwan Saputra, S.Sos.I.	Curup, 14 April 1980	S1 Komunikasi dan penyiaran Islam/Stain Curup	Guru Mapel	Pai / Ski / Hifzildo'a
7.	Imivia Pardhani, S.Si.	Curup, 26 Juni 1984	S1 Mipa/Unib	Wali Kelas	Tematik/Tahfiz /Tahsin/Hifzildo'o'a
8.	Hj. Hani'ah, S.Pd.I	Bojonegoro, 3 Juli 1971	S1 Bk/Stain Curup	Guru Mapel	Pai & Tahsin
9.	Farida, S.Pd.I.	Curup, 21 April 1983	S1 Pai/Stain Curup	Bendahara Pemasukan	-
10.	Nora Fitaria, S.Pd	Taba Mulan, 24 Januari 1987	S1 Tadris bahasa Inggris/Stain Curup	Wali Kelas	Tematik&Tahsin
TABEL LANJUTAN					

11.	Susilawati, S.Pd	Talang Sakti, 8 Maret 1984	S1 Tadrisbahasainggris/Stain Curup	Wali Kelas	Tematik/Tahfiz /Tahsin
12.	Yetti Puspitasari, S.Pd.I.	Bandar, 7 Juli 1987	S1 Pai/Stain Curup	Wali Kelas	Tematik/Tahfiz /Tahsin/Hifzil do'a
13.	Tita Klismayati, S.Pd	Pinang Belarik, 28 Agustus 1985	S1 Pai/Stain Curup	Wali Kelas	Tematik/Tahfiz /Tahsin/Hifzil do'a
14.	Evan Lesmana	Curup, 26 Mei 1989	D1 /Amik Ciko Curup	Ka. Tata Usaha	-
15.	Marini, S.Pd.I	Ujung Tanjung, 1 Juli 1985	S1 Pgmi/Stain Curup	Wali Kelas	Tematik/Tahfiz /Tahsin/Hifzil do'a
16.	Sumariyani, S.Pd.I	Crup, 12 Juni 1989	S1 Pai/Stain Curup	Wali Kelas	Tematik/Tahfiz /Tahsin
17.	Apriyanti, M.Pd	Curup, 25 April 1986	S2 Penelitiandanevaluasi pendidikan/Universit asnegeri Yogyakarta	Wali Kelas	Tematik/Tahfiz /Tahsin
18.	Sri Elvina, S.Pd.I	Curup, 03 September 1979	S1 Pai/Stain Curup	Wali Kelas	Tematik/Tahfiz /Tahsin/Hifzil do'a
19.	Rosita Melyana, S.Pd.I	14 Februari 1987	S1 Pgmi/Stain Curup	Wali Kelas	Tematik/Tahfiz /Tahsin
20.	Fizria Ariani, S.Pd.I	Tebai Karai, 1 Februari 1991	S1 Bahasainggris/Stain Curup	Wali Kelas	Tematik/Tahfiz /Tahsin
21.	Husnaini, S.Pd.I	Padang, 14 Oktober 1988	S1 Pai/Stain Curup	Wali Kelas	Tematik/Tahfiz /Tahsin
TABEL LANJUTAN					
22.	Winda Safitri, S. Pd.I	Curup, 20 Juni 1991	S1 Pgmi/Stain Curup	Wali Kelas	Tematik/Tahfiz /Tahsin/Hifzil do'a

23.	Agusari Amintasa, S.E	Curup, 29 Agustus 1967	S1 Ekonomi/Unib	Guru Mapel	Tahfiz
24.	M. Herlian, S.Pd	Bintuhan, 31 Juni 1986	S1 Pendidikan matematika/Universitas Muhammadiyah Bengkulu	Bendahara Pengeluaran / Guru Mapel	MM
25.	Al Mustaghfirin, S.Pd.I	Curup, 16 Februari 1988	S1 Pendidikan bahasa Arab	Guru Mapel	Bahasa Arab
26.	Lia Astariani, S.Pd	Kota Agung, 25 Februari 1988	S1 Bahasa Inggris/Universitas Muhammadiyah Bengkulu	Wali Kelas	Tematik/Tahfiz /Tahsin
27.	Prayoga Sapta Wibawa, S.Pd.I	Banyumas, 20 September 1989	S1 Bk/Stain Curup	Koordinator Tahfiz & Tahsin	Tahfiz / Hifzildo'a
28.	Zakia Sari Oktavia, S.Pd	Perbo, 30 Oktober 1994	S1 Pgmi/Stain Curup	Wali Kelas	Tematik/Hifzildo'a/Alqur'anh adits
29.	Andre Weldes, S.Pd	Curup, 24 Desember 1987	S1 Pendidikan kepelatihan olahraga/Universitas negeri Padang	Ka. Perpustakaan / Guru Mapel	Pjok
30.	Hendi Kurniawan, S.E	Curup, 10 Desember 1987	S1 Ekonomi/Universitas teknologi Yogyakarta	Staf Tata Usaha / Guru Mapel	Tik / Tahfiz

TABEL LANJUTAN

31.	Susi Purnama Sari, S.Pd	Curup, 10 September 1994	S1 Pgmi/Stain Curup	Wali Kelas	Tematik/Tahfiz /Tahsin
32.	Wahid Husen, S.Ag	Cirebon, 19 Juni 1993	S1 Dakwah/Stain	Koordinator Praktek Ibadah & Hifzul Doa	Hifzildo'a / Bahasa Arab
33.	Fadillah	Curup, 26 Februari	S1 Ekonomi	Bendahara	-

	Ramadhoni, S.E.I	1993	Islam/Stain Curup	Bos	
34.	Ayu Selvia Afriani, S.Pd.I	Curup, 04 April 1995	S1 Pai/Stain Curup	Guru Mapel	Akidahakhlak/ Alqur'anhadits
35.	Desy Oktariny, S.Pd	Curup, 7 Oktober 1994	S1 Bahasainggris/Stain Curup	Guru Mapel	Bahasainggris
36.	Nanda Masyitah, S.Pd	Curup, 27 Desember 1992	S1 Pgsd/Unib	Wali Kelas	Tematik/Tahfiz /Tahsin/Hifzil do'a
37.	Nopi Harmalani, S.Ag	Taman Bungkulu, 09 Juni 1996	S1 Tafsir Qur'an/ Iain Curup	Pembimbing Program Khusus	Tahsin
38.	Farizqy Try Aditya, S.E	Curup, 18 Oktober 1993	S1 Ekonomi Islam/Stain Curup	Pembimbing Program Khusus	Tahfiz
39.	Suprayitno, S.Pd	Curup, 7 Juli 1987	S1 Pgsd/Ut	Pembimbing Program Khusus	Tahfiz / Hifzildo'a
40.	Pedo Iskandar	Curup, 05 November 1987	Smk	Security	-
41.	Aprizal	Curup, 05 April 1983	Sma	Penjaga Sekolah	-
TABEL LANJUTAN					
42.	Mahyudi	Bumi Sari 30 Maret 1984	Sma	Security	-
43.	DetaSeptika, S.Pd	Tebat Karai, 19 September 1996	S1 Pgmi/Iain Curup	Wali Kelas	Tematik/Tahfiz /Tahsin/Hifzil do'a
44.	Budiman, S.Pd	Biaro Lamo, 1 Januari 1995	S1 Pendidikan Agama Islam/ Iain Curup	Pembimbing Program Khusus	Tahfiz/Tahsin
45.	Ecipusabanismari, S.Pd	Jakarta, 24 Januari 1996	S1 Pendidikan Agama Islam/ Iain Curup	Staff Tata Usaha & Guru Mapel	TIK
46.	Rima Indriyani, S.Pd	Curup, 29 Januari 1996	S1 Bahasainggris	Guru Mapel	Fiqih

47.	Fitriyani , A.Md	Curup, 9 Februari 1997	D3 Akutansipoliteknikraf lesia	Bendahara Tabungan / Guru Mapel	Hifdzildo'a
48.	Arifah Trigatar a, S.Mat	Curup, 20 Juli 1997	S1 Matematika	Guru Mapel	Matematika
49.	Tia Puspita Sari, S.Pd	Curup, 31 Agustus 1997	S1 Bahasa Inggris Iain Curup	Guru Mapel	Bahasa Inggris
50.	Medi Junians yah, S.Pd	Gunung Kembang, 31 Mei 1996	S1 Pai Iain Curup	Guru Mapel	Tahfidz/Tahsin

Dokumentasi Hasil Wawancara



Ustad Anggi Pradana (Kepala Sekolah dan Anggota Koperasi)



Ustadzah Winda (Anggota Koperasi)



Ustad Iwan Saputra (Anggota Koperasi)



Ustadzah Eko Cahaya Ningsih (Pendiri Koperasi)



Ustadzah Desma Herlena (Anggota Koperasi)



Ustadzah Ayu Selvia (Anggota Koperasi)



Ustadzah Desi (Bendahara Koperasi)



Ustad Yoga (Anggota Koperasi)

BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Toni Prihandoko
Nama Pangilan : Toni
Tempat Lahir : Oku Timur
Tanggal Lahir : 07 Oktober 1999
Agama : Islam
Golongan Darah : O
Alamat : Ma'had Al - Jami'ah IAIN Curup

Nama Orang Tua

Ayah : Sujapan

Ibu : Siti Komaroh

Riwayat Pendidikan

- 1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Pemetung Basuki, 2005-2011**
- 2. Madrasah Tsanawiyah AL - IKHLAS (MTS) Pemetung Basuki, 2011- 2014**
- 3. Madrasah Diniyah Pondok Pesantren AL – IKHLAS Pemetung Basuki**
- 4. Pondok Pesantren AL – IKHLAS Pemetung Basuki**
- 5. Madrasah Aliyah AL - IKHLAS (MA) Pemetung Basuki, 2014-2017**
- 6. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2017-2021**

Riwayat Organisasi

- 1. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) CURUP, 2017**
- 2. Forum Komunikasi Mahasiswa Oku Timur R-L, 2017 - 2021**
- 3. Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) FOKES IAIN CURUP, 2017 - 2020**
- 4. Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) IAIN CURUP, 2017 - 2020**
- 5. Investor Muda IAIN CURUP, 2017 - 2021**
- 6. UKK U-SER IAIN CURUP, 2019 - 2020**
- 7. Generasi Baru Indonesia (GenBI) Kom. IAIN CURUP, 2019 - 2021**
- 8. Dewan Perwakilan Mahasantri (DPS) Ma'had AL – JAM'AH IAIN CURUP**